

SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE PENGASUHAN ANAK YATIM PIATU DALAM PELAKSANAAN IBADAH DAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN IBU ZAENAB NGADIPURO KEC. DUKUN KAB. MAGELANG



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi penyusunan skripsi sebagian syarat-syarat guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan Islam.

DISUSUN OLEH :

NAMA : FITRIA DWI LISTRIANINGSIH

NIM : 08422003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012-2013**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIA DWI LISTRIANINGSIH
NIM : 08422003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PENGASUHAN ANAK
YATIM PIATU DALAM PELAKSANAAN IBADAH
DAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN IBU
ZAENAB NGADIPURO KEC.DUKUNKAB.
MAGELANG

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis



Fitria Dwi Listrianingsih



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584; Tel. (0274) 898462; Fax. 898463; E-mail: ftai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S₁) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 20 Februari 2013
Judul Skripsi	: <i>Efektivitas Metode Pengasuhan Anak Yatim dalam Pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian di Panti Asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang</i>
Disusun oleh	: FITRIA DWI LISTRIANINGSIH
Nomor Mahasiswa	: 08422003

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Ilmu Agama pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Drs. H. Muhammad Idrus, S.Psi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dr. Junanah, MIS	(.....)
Penguji	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji/Pembimbing	: Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 26 Februari 2013
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Dekan

Dr. Drs. H. Dadan Muttaiqien, SH, M.Hum.

-
- Syari'ah/Ahwal Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan Kep. BAN PT No. 049/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2010
 - Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan Kep. BAN PT No. 046/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2010
 - Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan Kep. BAN PT No. 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584; Tel. (0274) 898462; Fax. 898463; Email :fai@uii.ac.id

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : FITRIA DWI LISTRIANINGSIH
Nomor Mahasiswa : 08422003
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PENGASUHAN ANAK
YATIM PIATU DALAM PELAKSANAAN IBADAH
DAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN IBU
ZAENAB NGADIPURO KEC. DUKUN KAB.
MAGELANG

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 8-Januari-2013
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

-
- ☐ Syari'ah / Ahwal Syakhshiyyah, Akreditasi A berdasarkan Kep. BAN PT No. 049/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2010
 - ☐ Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan Kep. BAN PT No. 046/PAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010
 - ☐ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan Kep. BAN PT No. 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009

NOTA DINAS

Yogyakarta, 8- Januari- 2013

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Berdasarkan Penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 043/Dek/70/FIAI/III/2013 tanggal 8 Januari 2013.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Fitria Dwi Listrianingsih
NIM : 08422003
Fakultas : Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah/ pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PENGASUHAN ANAK
YATIM PIATU DALAM PELAKSANAAN
IBADAH DAN KEMANDIRIAN DI PANTI
ASUHAN IBU ZAENAB NGADIPURO KEC.
DUKUN KAB. MAGELANG

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) ekslembar skripsi tersebut.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

MOTTO

Memelihara Anak Yatim

Artinya:

Sebaik-baik rumah Kaum Muslimin yaitu rumah yang di dalamnya ada seorang Anak Yatim yang diperlukannya dengan baik. Dan sejelek-jelek rumah Kaum Muslimin yaitu rumah yang didalamnya ada Anak Yatim yang diperlukan dengan buruk. Aku (Nabi) dan pemelihara Anak Yatim di Syorga itu seperti ini (di isyaratkan oleh Nabi dengan tangannya).

(AL-HADITS HR. BUKHARI)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kasih sayang dan rasa hormat saya persembahkan skripsi ini kepada :

- Bapak dan Ibu terimakasih atas motivasi dan do'a, serta kasih sayang yang telah diberikan kepada saya dan semangat yang tak terhingga nilainya.
- Kakak kandung terimakasih atas kasih sayangnya semoga apa yang diharapkan dan dicita-citakan dapat terwujud.
- Untuk sahabat-sahabatku, yang selalu menjadi penyemangatku, terimakasih.
- Teman-teman seperjuangan serta almameter tersayang dan tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan atas bimbingan-Nya pula, manusia dapat mengatasi kebimbangan yang menjadi kebuntuan berfikir kreatif. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr.Drs. H. Muhammad Idrus, S. Psi, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan serta arahan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan arahan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan tugas penulis skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi dan Karyawan Prodi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta yang telah tulus memberikan ilmu, kepada Penulis.
6. Ayah dan Ibu, serta semua fihak, yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis, baik yang berupa moril maupun materiel.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang seestimpal atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, 11-09-2012

Penulis



Fitria Dwi Listrianingsih
NIM.08422003

ABSTRAK

EFEKTIVITAS METODE PENGASUHAN ANAK YATIM PIATU DALAM PELAKSANAAN IBADAH DAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN IBU ZAENAB NGADIPURO KEC. DUKUN KAB. MAGELANG

**Oleh: Fitria Dwi Listrianingsih
08422003**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Metode Pengasuhan Anak Yatim Piatu Dalam Pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian di Panti Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah (1) Variabel Pelaksanaan ibadah dan kemandirian dan (2) Variabel Efektivitas metode pengasuhan. Tempat penelitian adalah di Panti Asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro, Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Metode pengasuh yang diterapkan di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang dalam mendidik Ibadah dan Kemandirian anak yatim piatu adalah: metode pesolatan, metode baca al-qur'an, metode agama, metode pidato atau ceramah bahasa jawa, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode pemecahan masalah, metode membiasaan, metode menghafal, dan metode praktek.

Kata kunci : *ibadah, kemandirian, metode pengasuhan, Panti Asuhan Ibu Zaenab.*

ABSTRACT

METHOD EFFECTIVENESS IN PARENTING ORPHANED AND INDEPENDENCE OF WORSHIP IBU ZAENAB NGADIPURO KEC. DUKUN KAB. MAGELANG

**By: Dwi Fitria Listrianingsih
08422003**

This study aims to determine the effectiveness in parenting orphaned and independence of worship Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang

This study used a quantitative research design. The variables studied were (1) Variable Implementation of worship and independence and (2) Variable Effectiveness parenting methods. The research site is at the Orphanage Ibu Zaenab Ngadipuro, Ngadipuro, Kec. Dukun, Kab. Magelang. Methods for collecting data using questionnaires and interviews. Analaisis data using descriptive analysis.

The method is applied caregivers at the orphanage Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang Worship and the Self-Reliance in educating orphans are: ritual prayers method, the method of reading the Qur'an, the method of religion, speech or lecture method of the Java language, the method of discussion, group work method, the method of question and answer, problem solving methods, methods accustom, methods of memorization, and practice methods.

Keywords: worship, independence, parenting methods, Ibu Zaenab Worship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Efektivitas	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Tujuan Efektivitas	9
3. Proses Tercapainya Efektivitas	11
4. Prinsip-prinsip Efektivitas	12
B. Metode Pengasuh	13
1. Pengertian Metode Pengasuhan	13
2. Macam-macam Metode Pengasuhan	17
3. Fungsi Metode Pengasuhan	17
C. Anak Yatim Piatu	18
1. Pengertian Anak Yatim Piatu	18
2. Karakteristik Anak Yatim Piatu	18
3. Tahapan Perkembangan Anak Yatim Piatu dalam Kemandirian	 19
D. Pelaksanaan Ibadah	19
1. Pengertian Ibadah	19
2. Dasar Hukum Ibadah	21

	3. Ruang Lingkup Ibadah	21
	4. Prinsip- prinsip Ibadah	23
	5. Tujuan Pelaksanaan Ibadah	24
	6. Manfaat Ibadah	24
	7. Proses Pembentukan Taat Ibadah.....	25
E.	Pelaksanaan Kemandirian	25
	1. Pengertian Kemandirian	25
	2. Proses-proses	26
	3. Faktor-faktor pendukung.....	28
 BAB III	 METODE PENELITIAN	
	A. Identifikasi Variabel Peneliti	30
	B. Tempat Penelitian.....	30
	C. Subjek Penelitian	31
	D. Metode Pengumpulan Data	31
	E. Instrumen Penelitian.....	32
	F. Uji Validitas	35
	G. Uji Reliabilitas	36
	H. Metode Analisis Data	38
 BAB IV	 HASIL PENELITIAN.....	40
	A. Gambaran Umum RespondenSejarah Berdirinya	40
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
	C. Penilaian Efektivitas.....	43
 BAB V	 PENUTUP.....	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Perbandingan Pengasuhan Pendidikan Dalam Ibadah dan Kemandirian	30
TABEL 2 Jumlah Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Ibu Zaenab Desa Ngadipuro	32
TABEL 3 Angket dan Wawancara	34
TABEL 4 Kisi-kisi instrumen Variabel Metode Pengasuhan Anak Yatim Piatu..	34
TABEL 5 Kisi-kisi instrumen Variabel Pelaksanaan Ibadah	34
TABEL 6 Kisi-kisi instrumen Variabel Kemandirian	35
TABEL 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Metode Pengasuhan	37
TABEL 8 Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Ibadah	38
TABEL 9 Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemandirian	39
TABEL 10 Formulasi Rentang Skor Kategorisasi Efektivitas	40
TABEL 11 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
TABEL 12 Deskripsi Data Penelitian	42
TABEL 13 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Responden	43
TABEL 14 Deskripsi Responden Berdasarkan lama Tinggal di Panti	43
TABEL 15 Deskripsi Data Penelitian	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak yatim dan piatu merupakan anak bangsa yang perlu mendapatkan perhatian kita semua, terlebih bagi pemeluk agama Islam.

Hal ini disebabkan berbagai faktor, antara lain :, karena salah satu orang tua meninggal dunia, bahkan ada yang kedua orang tua sudah meninggal dunia. Keterbatasan kemampuan ekonomi orang tua, sehingga tidak bisa melaksanakan kewajiban membiayai dan merawat anak. Sebab tertentu yang mengakibatkan orang tua lalai dalam menjalankan kewajiban terhadap anak. Masih kurang pedulinya dari berbagai pihak, dalam menyantuni anak yatim dan anak terlantar, apalagi membiayai kebutuhan sehari-hari, dan membiayai sekolahnya.

Alkhamdulillah, atas rahmat Allah SWT, di Dusun Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang secara individu masih ada orang yang peduli terhadap anak yatim dan terlantar, yaitu Bernama Drs. Suprayitno putra Ibu Zaenab, yang bekerja di jakarta.

Dengan rasa penuh keikhlasan, beliau Bapak Drs. Suprayitno putra Ibu Zaenab, telah mampu mendirikan panti asuhan yatim diatas tanah milik sendiri, seluas 1 hektar, sekaligus bertanggung jawab atas biaya makan sehari-hari dan biaya sekolah sejumlah 36 anak yatim dan terlantar, yang diberi Nama:, Panti Asuhan Ibu Zaenab, yaitu mengambil Nama Ibunya, guna mengenang jasa-jasa orang tua, yang sudah banyak berkorban demi kesuksesan anaknya.

Penulis sangat kagum setelah melihat lokasi Panti Asuhan Yatim dan Piatu milik yayasan Ibu Zaenab yang berdirisejak tahun 1988 hingga sekarang, masih eksis bahkan semakin maju.

Melihat Fenomena tersebut, membuat penulis tertarik, dan ingin mengetahui lebih dalam tentang efektifitas dan metode bagaimana yang Pengasuh terapkan di Panti Asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang, yang akhirnya, oleh penulis jadikan judul skripsi.

Benar-benar dapat menggugah hatisanubari penulis dan semoga parapembaca, mengingat FIRMAN ALLAH dalam AL-Maa'uun ayat 7 yang artinya: adakah engkau ketahui orang, yang mendustakan pembalasan (agama). Maka demikian itu ialah orang yang mengusir anak yatim, dan tiada menyuruh memberi makan orang miskin. Maka celakalah (azaplah) bagi orang-orang yang sembahyang, yang mereka itu lalai dari sembahyangnya, lagi mereka itu riya', dan enggan memberikan zakat (barang-barang rumah).

Menurut Lukman dkk(2000:12) kemandirian adalah: suatu sikap yang harus ada pada diri setiap individu yang dewasa. Hal ini terkait erat dengan kepentingan setiap individu dalam mengarungi kehidupannya. Dengan ketidak pastian arah , berpotensi menjadi jurang yang akan menelan mereka diri sendiri, di masadepan.

Sikap mandiri berkembang dalam diri setiap orang, di mulai dari ketergantungan yang semakin tipis, dalam setiap diri individu, terhadap orang lain. Hal ini ditandai dengan menipisnya pengarahan dari luar, dan diikuti dengan semakin besarnya ketergantungan terhadap diri sendiri, sehingga pada gilirannya individu terbatas dari pengaruh orang lain.

Untuk membina dan mengembangkan kemandirian, bukanlah suatu tugas yang singkat, tetapi harus melalui proses yang panjang, yaitu proses yang membentuk pengalaman. Secara individual, proses pembentukan dan pengembangan kemandirian, dimulai ketika individu (anak) sudah mampu berpikir rasional. Namun secara umum, proses pembentukan dan pengembangan pribadi mandiri sangat dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, sekolah, agama, budaya, maupun media informasi.

Tugas pembentukan dan pengembangan sikap mandiri memang merupakan tugas setiap individu, namun tugas tersebut menjadi semakin penting bila mengingat individu-individu anak yatim dan piatu, telah hidup dengan kesendirian dalam mengarungi kehidupan ini.

Apabila anak yatim tersebut sudah menjadi dewasa tanpa membawa bekal sikap pribadi mandiri, maka dikuatirkan kelak menjadi pribadi terlantar, yang akhirnya secara moral, menjadi tanggung jawab semua pihak yang diberikan kelonggaran rezki oleh Allah SWT, terutama kaum muslimin.

Sebab secara tegas Allah berfirman dalam AL-Qur'an (surat 107:1-2) yang artinya: orang-orang yang mengabaikan tanggung jawab terhadap anak yatim dan anak piatu disebut dengan orang-orang yang mendustakan Agama.

Walaupun pembentukan dan pengembangan pribadi atau individu yang berkepribadian mandiri bagi anak yatim dan piatu selama ini secara institusional sudah ditangani oleh lembaga penyaluran anak yatim dan piatu, dan juga telah di tuangkan dalam UUD negara secara jelas, bukan berarti masyarakat luas dapat berpangku tangan, mengingat anggaran negara sangat terbatas.

Kurangnya kepedulian sosial terhadap anak yatim dan piatu, hal ini dapat dilihat dari minimnya penelitian tentang efektivitas metode pengasuhan anak yatim piatu, dan minimnya seminar dan diskusi tentang mengasuh anak yatim piatu, sudah efektif belum dalam mendidik kemandirian dan percaya diri membangun jati diri, demi masadepan anak yatim.

Panti Asuhan Ibu Zaenab di desa Ngadipura, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, telah berdiri sejak tahun 1988. Panti asuhan ini saat ini mengasuh 36 santri yang terdiri dari 25 anak yatim dan 11 anak yatim piatu. Selain mendapat pendidikan didalam panti asuhan mengenai ibadan dan kemandirian, mereka juga menempuh pendidikan formal dari mulai SMP/MTs, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. Panti asuhan ini diasuh oleh 7 orang pengasuh.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berniat ikut berpartisipasi dalam bidang kemandirian anak asuh, dengan cara melakukan penelitian yang berhubungan dengan bagaimana mengoptimalkan efektivitas metode dalam usaha membentuk dan mengembangkan kemandirian anak panti asuhan yatim piatu Ibu Zaenab di Dusun Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang.

Harapan peneliti, keterlibatan para akademisi konstelasi kemandirian anak asuh panti asuhan yatim piatu, akan lebih meningkat kepeduliannya, agar anak yatim piatu, kelak tidak terlantar, bahkan bisa menjadi pribadi yang mandiri, yang siap berlomba dalam membangun Agama, Bangsa dan Negara.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah seperti yang penulis paparkan, akhirnya penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Metode apakah yang efektif diterapkan oleh pengasuh panti asuhan yatim piatu Ibu Zaenab dalam mendidik pelaksanaan ibadah dan kemandirian anak yatim yang di asuhnya demi tercapainya tujuan.
2. Metode apakah yang pengasuh terapkan di dalam mendidik ibadah dan kemandirian anak yatim piatu di panti asuhan Ibu Zaenab, agar dapat terlaksana secara optimal.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode yang efektif tentang pengasuhan anak yatim piatu dalam ibadah dan kemandirian di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang
2. Untuk mengetahui metode pengasuhan anak yatim piatu dalam ibadah dan kemandirian di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada seluruh pembaca dalam perkembangan pendidikan ilmu agama islam yaitu:

1. Hasil penelitian akan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam pada pembinaan keagamaan panti asuhan yatim piatu.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau pelacakan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi pada tema

penelitian. Selain itu, pelacakan terhadap penelitian terdahulu memungkinkan peneliti untuk memosisikan diri pada kedudukan penelitian yang tengah dilakukan :

Penelitian Taufik Hidayat (02241190:60) tentang: Program Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Serangan Yogyakarta. Kesimpulan: Berdasarkan rumusan masalah dan uraian pembahasan mengenai program kemandirian anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Serangan Yogyakarta pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini secara deskriptif kualitatif adalah pengelolaan program kegiatan untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat anak asuh. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan cara terstruktur dan sistematis serta berkesinambungan. Setelah program tersusun secara sistematis, pihak panti harus melakukan pengelolaan secara matang demi kelancaran proses kegiatan yang ingin dilaksanakan. Demi kelancaran proses tersebut, panti asuhan menggunakan tahapan-tahapan pengelolaan dengan cara menetapkan tujuan, memahami keadaan saat ini, memperhatikan lingkungan intern maupun lingkungan ekstern guna tercapainya tujuan. Proses pelaksanaan program kemandirian anak asuh tersebut, kemudian diwujudkan dalam bentuk analisis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putri ‘ Aisyiah Serangan Yogyakarta berdasarkan data-data yang terkumpul serta analisis data yang penulis lakukan, pelaksanaan program kemandirian anak asuh dalam bidang ekonomi di Panti Asuhan Yatim Putri ‘ Aisyiyah Serangan Yogyakarta mengacu kepada program-program yang dicanangkan, baik program Pendidikan secara formal dan non formal. Bentuk-bentuk program kemandirian secara formal melalui pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Sekolah

Menengah Umum (SMU) dan yang berprestasi bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Program secara non formal yaitu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh pihak panti dan sesuai dengan bakat anak asuh berupa ketrampilan-ketrampilan seperti tata boga, tata busana, tata rias dan berwirausaha, dan program kegiatan ini di adakan setiap libur Sekolah. Di sini anak asuh benar-benar dibina dan dilatih secara serius supaya bisa jadi ilmu buat bekal hidup ketika sudah lepas dari Panti Asuhan dan siap menghadapi dunia luar Panti Asuhan. Dengan demikian program kemandirian anak asuh dapat terlaksana dengan baik.

Penelitian Miftahur Rohmah (06422016:59) tentang, Efektivitas Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Kesimpulan berdasarkan hasil laporan peneliti dan analisis serta pembahasan mengenai efektivitas manajemen pemasaran jasa pendidikan di fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen pemasaran jasa pendidikan FIAI masih belum dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari fungsi-fungsi manajemen pemasaran yang belum optimal perencanaan yang dilakukan oleh pihak FIAI belum matang, karena pemasaran yang dilakukan hanya bersifat temporer, sehingga persiapannya pun temporer, dan tujuan serta program yang akan dilaksanakan tidak terkonsep dengan baik. Dari segi pengorganisasiannya, FIAI sudah dapat mengkoordinasikan sumber daya fisik yang dimiliki yaitu melalui strategi bauran pemasaran. Namun untuk sumber daya manusianya masih kurang.

Dalam pelaksanaannya, FIAI telah menggunakan atau mengembangkan berbagai upaya strategi dan metode yang cukup baik untuk membentuk citra, baik

terhadap lembaga, dalam rangka menarik sejumlah calon Mahasiswa. Ini terbukti dari adanya peningkatan jumlah mahasiswa dalam tiga tahun terakhir. Namun dalam sistem pengawasannya, masih belum terkontrol dengan baik. Hal ini terjadi karena SDM yang ada belum memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kemajuan FIAI.

Peneliti Lukman (2004:61) tentang, Kompetensi, Interpersonal, Konsep Diri dan Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Islam Kodia Yogyakarta. Kesimpulan: Sikap kemandirian adalah satu sikap yang harus ada pada diri setiap individu yang dewasa. Hal ini terkait erat dengan kepentingan setiap individu dalam mengarungi kehidupannya. Tanpa bekal sikap kemandirian, setiap individu akan mengarungi kehidupannya dengan ketidakpastian. Setiap ketidakpastian merupakan celah yang berpotensi menjadi jurang yang menelan mereka sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas :

Pengertian Efektivitas yaitu; pencapaian sasaran yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

menurut pendapat Miftahur Rohmah (2010:14) ketepatangunaan. Sesuatu dikatakan efektif jika hasil yang diperoleh dapat menunjang tujuan yang telah direncanakan.

Komarrudin mendefinisikan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan pengasuhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Definisi lain menyebutkan efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2. Tujuan Efektivitas :

Setiap program, sudah barang tentu mengandung tujuan, begitu pula program pengasuhan di panti. Guna memperoleh tujuan yang lebih efektif, maka diperlukannya sistim administrasi yang baik dan benar, yaitu harus mengkaitkan 4 hal yang sangat perlu di terapkan dalam administrasi, yakni :

- a. *Planning* (Perencanaan)
- b. *Organizing* (Kepengurusan)
- c. *Actuating* (Pelaksanaan)

d. *Controlling* (Pengawasan)

ed. a . *Planning* (Perencanaan)

Guna memperoleh tujuan yang lebih efektif, suatu program harus direncanakan secara matang, baik sarana dan prasarana, apalagi pembiayaan program itu sendiri, jangan sampai tujuan belum terlaksana namun biaya sudah kehabisan, yang akhirnya berhenti di tengah-jalan.

ed. b . *Organizing* (Kepengurusan)

Agar suatu program dapat memperoleh tujuan yang lebih efektif dan sesuai harapan, juga sangat diperlukan adanya kepengurusan, karena pengurus merupakan motor penggerak suatu organisasi. Mengingat di panti asuhan yatim piatu Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang yang mendirikan satu keluarga Ibu Zaenab, maka kepengurusannyapun di *bentuk* hanya satu keluarga.

ed. c . *Actuating* (Pelaksanaan)

Selain *planning* (perencanaan), dan *organizing* (kepengurusan), suatu program juga diperlukan *actuating* atau pelaksanaan. Karena tanpa *actuating* atau Pelaksanaan, maka program akan berjalan di tempat, tidak tercapai apa yang menjadi tujuan.

Untuk memperoleh tujuan yang lebih baik efektif, maka di Panti Asuhan Ibu Zaenab telah dilaksanakan berbagai hal sesuai program yang sudah di buat, baik program jangka pendek, program jangka menengah, maupun program jangka panjang.

ed. d. *Controlling* (Pengawasan)

Setelah 3 komponen diterapkan, juga tidak kalah pentingnya, yaitu *controlling* atau pengawasan. Karena suatu program, walau sudah dapat terlaksana dengan baik, tidak menutup kemungkinan, suatu saat akan gagal, yang di akibatkan kurangnya pengawasan, baik itu pengawasan dibidang pelaksanaan, terlebih pengawasan di bidang keuangan.

Guna memperoleh tujuan yang lebih efektif, pengelolaan di Panti Asuhan anak yatim dan piatu Ibu Zaenab, telah di adakan pengawasan, dengan sistim laporan secara periodik, guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan program dan kondisi keuangan.

3. Proses Tercapainya Efektivitas :

Untuk menuju tercapainya Efektivitas suatu program, tentu mengalami Berbagai proses, karena tidak mungkin terjadi, kesuksesan itu datang dengan sendirinya, tanpa ada dukungan do'a, usaha, ikhtiar, dan biaya.

a. Do'a

Setiap program, untuk memperoleh suatu cita-cita yang sangat di harapkan, hendaknya harus di landasi dengan do'a kepada Allah SWT, agar program tersebut menjadi barokah untuk menyikapi hal tersebut di Panti Asuhan Ibu Zaenab. Selalu dianjurkan sholat tahajut dan sholat dhukha, guna memohon kepada Allah SWT agar di beri kesuksesan.

b. Usaha

Selain berdo'a, juga harus berusaha semaksimal mungkin, karena suatu program, tanpa di landasi dengan usaha, maka sulit untuk meraih kesuksesan. Di dalam usaha guna memperoleh kesuksesan, Pengurus Panti Asuhan Ibu Zaenab telah

banyak berusaha semaksimal mungkin, guna memenuhi segala kebutuhan di panti, baik dari sarana dan prasarana, kebutuhan sehari-hari anak asuh, dan juga kebutuhan pendidikan demi masa depan anak asuh, dan kesemuanya telah terpenuhi berkat ridho Allah SWT. Atas dasar kemampuan dan keikhlasan semua keluarga Ibu Zaenab.

c. Ikhtiar

Agar suatu program mengalami lebih sukses lagi, maka perlu adanya ikhtiar, untuk memperoleh tambahan-tambahan, baik tambahan pengetahuan, apalagi tambahan dana selama panti berdiri, pengurus juga telah rajin untuk berikhtiar kemana-mana, baik di dalam mencari pengetahuan cara pengolahan panti asuhan, dan juga mencari dana tambahan, guna memenuhi kebutuhan anak asuh.

d. Biaya

Selain 3 komponen tersebut diatas yaitu Do'a, Usaha, Ikhtiar, juga tidak kalah pentingnya yaitu Biaya. Karena tanpa di dukung dengan biaya yang cukup, maka suatu program akan sulit mengalami kesuksesan, mengingat setiap langkah usaha, kesemuanya tidak lepas dengan biaya. Entah itu biaya sarana dan prasarana, biaya transportasi, biaya pendidikan, bahkan biaya sehari-hari.

Guna memenuhi biaya-biaya di panti, para pengurus telah sepakat, bahwa sebagai pokok kebutuhan sehari-hari, sarana dan prasarana, dan juga kebutuhan pendidikan anak asuh telah ditanggung oleh keluarga Ibu Zaenab kecuali apabila ada Donatur dari luar.

4. Prinsip-prinsip Efektifitas dalam Mengasuh Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Ibu Zaenab :

Setiap program, sudah barang tentu di dalam meraih kesuksesan haruslah

berambisi. Namun di balik itu semua kita harus mempunyai prinsip dari mana dan mau di kemanakan tujuan suatu program yang telah di bentuk.

Pendiri dan pengelola Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Ibu Zaenab, dari Semua hingga kini tidak pernah berubah tentang prinsip-prinsip efektivitasnya guna menuju cita-cita luhur segenap keluarga Ibu Zaenab selaku pendiri, yaitu bertujuan hanya semata-mata Ibadah mencari Ridho dari Allah SWT.

B. Metode Pengasuhan

1. Pengertian Metode Pengasuhan :

Menurut pendapat Ramayulis dalam metodologi pendidikan agama Islam (2005:215-299) Pengertian metode pengasuhan anak yatim piatu yaitu:

Cara mendidik pengasuhan anak yatim piatu memakai metode praktek antara lain menggunakan beberapa metode:

- a. Metode pesolatan
- b. Metode baca al-qur'an
- c. Metode agama
- d. Metode pidato atau Ceramah bahasa jawa
- e. Metode diskusi
- f. Metode kerja kelompok
- g. Metode tanya jawab
- h. Metode pemecahan masalah
- i. Metode membiasakan
- j. Metode menghafal
- k. Metode praktek

- ed. a. Maksud dari metode pesolatan ialah: suatu cara mengajar dimana seorang pengasuh mengajarkan persolatan pada anak didik asuhnya untuk menjalankan ibadah sholat dengan tertib dan khusuk menghadap Allah SWT.
- ed. b. Maksud dari metode baca Al-qur'an ialah: merupakan keharusan setiap muslim untuk membaca secara rutin untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pengasuh mengajarkan anak asuh agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.
- ed. c. Maksud dari metode agama ialah: pemberian pengetahuan Agama kepada anak, agar mempunyai ilmu pengetahuan Agama yang benar.
- ed. d. Maksud dari metode pidato atau ceramah bahasa jawa ialah: penerangan dan penuturan secara lisan oleh pengasuhan terhadap anak didik. Dengan kata lain dapat pula dimaksudkan, bahwa metode ceramah atau lecturing itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pengasuh terhadap anak asuhan. Dalam memperjelas penuturan atau penyajian, pengasuh dapat menggunakan alat-alat bantu, seperti: benda, gambaran, sket, peta dan sebagainya.
- ed. e. Kata diskusi berasal dari bahasa latin yaitu: discussus yang berarti to examine, investigate (memeriksa, menyelidik). Discutstre berasal dari akar kata dis + cuture. Dis artinya terpisah cuture artinya menggoncang atau memukul (to shake atau strike), kalau diartikan maka discuture ialah suatu pukulan yang dapat memisahkan sesuatu. Atau dengan kata lain membuat sesuatu itu jelas dengan cara memecahkan atau menguraikan sesuatu tersebut (to clear away by breaking up or cuturing).

Metode diskusi dalam pengasuhan adalah: suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pelajaran, dimana pengasuh memberikan kesempatan kepada para peserta asuhan atau kelompok-kelompok peserta asuhan untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

- ed. f. Metode kerja kelompok adalah: penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.

Tugas-tugas itu dikerjakan dalam kelompok secara bergotong-royong. Suatu kelas dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dapat pula dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian dapat dibagi pula menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil lagi, semua pembagian kelompok itu amat bergantung dari tujuan dan kepentingannya. Sebagai prinsip dasar metode ini terdapat dalam AL-Qur'an Firman Allah SWT:

Dan tidaklah patut orang Mukmin keluar semua, tetapi langkah baiknya jika keluar sebagian dari tiap-tiap kelompok, untuk mempelajari ilmu agama dan memberi kabar takut pada umatnya waktu mereka kembali kepada mereka, moga-moga mereka berhati takut. (Q.S. Al-Qashash: 21).

- ed. g. Metode tanya jawab ialah suatu cara mengajar dimana seorang pengasuh mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik.

Pengasuh mengharapkan dari peserta didik jawaban yang tepat dan berdasarkan fakta. Dalam tanya-jawab, pertanyaan adakalanya dari pihak peserta didik (dalam hal ini pengasuh atau peserta didik yang menjawab). Apabila peserta didik tidak menjawabnya barulah pengasuh memberikan jawabannya.

Metode ini sudah lama dipakai dan dipakai orang semenjak zaman Yunani. Ahli-ahli pendidikah islam telah mengenalmetode ini, yang dianggap oleh pendidikan moderen berasal dari Socrates (469-399 SM) seorang failosuf bangsa Yunani. Ia memakai metode ini ialah untuk mengajar peserta didiknya supaya sampai ketaraf kebenaran sesudah bersoal jawab dan bertukar fikiran. Kemudian di dalam islam metode ini juga sudah dikenal. Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan Agama kepada umatnya, sering memakai tanya-jawab.

ed. h. Metode pemecahan masalah adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Metode ini diciptakan oleh seorang ahli didik berkembangsaan Amerika yang bernama Jhon Dewey. Metode ini dinamakannya Problem Method. Sedangkan Crow dan Crow dalam bukunya Human Development and Learning, mengemukakan nama metode ini dengan Problem Solving Method.

ed. i. Metode membiasakan dalam rangkaian pelaksanaan metode tiga serangkai ini, maka metode membiasakan sekaligus ambil bagian, yaitu membiasakan segala sesuatu, supaya jadi kebiasaan. Kebiasaan ini akan menimbulkan kemudahan, keentengan.

ed. j. Metode menghafal adalah: materi yang disampaikan pengasuh berupa hafalan do'a-do'a, hafalan Al-qur'an maupun pelajaran umum.

ed. k. Metode praktek ialah: setelah anak panti asuhan diajarkan berbagai macam pelajaran, pengasuh memberikan contoh untuk praktek para anak panti mempraktekkan yang diajarkan pengasuh agar anak bisa mewujudkan harapan yang akan menjadi sumber ilmu yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan masyarakat.

2. Macam-macam Metode Pengasuhan

Macam-macam metode pengasuhan yang dilaksanakan di panti antara lain adalah: metode pendidikan yang berupa, arahan agar anak asuh dapat mandiri dalam mengerjakan semua tugas yang dikasih para pengasuh.

Terutama metode pengasuhan yang sesuai untuk mengasuh anak yatim piatu dalam melaksanakan Ibadah, agar taat dan patuh terhadap norma-norma Agama.

Secara logika metode yang diterapkan di panti asuhan sudah memudahkan tentang, cara mendidik dan mengasuh anak yatim piatu. Hal itu sudah semestinya dilaksanakan para pengasuh, yang digunakan sesuai dengan tata tertib yang ada di panti antara lain: metode kemandirian dan Ibadah yang di ajarkan pengurus panti asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro.

3. Fungsi Metode Pengasuhan

Adapun fungsi metode pengasuhan, yaitu untuk mempercepat apa yang menjadi tujuan suatu program. Karena sesuatu program, apalagi program pengasuhan anak yatim piatu yang begitu mulia dan luhur tujuannya, sangatlah perlu adanya dukungan metode pengasuhan, agar cepat tercapai apa yang menjadi harapan, dan tidak melenceng dari apa yang menjadi tujuan awal.

Sedangkan fungsi metode pengasuhan yang di terapkan dalam pengasuhan panti anak yatim piatu Ibu Zaenab, telah di kedepankan fungsinya, agar didalam melaksanakan setiap kegiatan, sesuai dengan pedoman yang telah di buatnya

C. Anak Yatim Piatu

1. Pengertian anak yatim piatu :

Menurut ajaran agama Islam, bahwa pengertian anak yatim piatuyaitu anak dibawah umur, atau anak sebelum baligh sudah di tinggal mati oleh Ayah dan Ibunya. Untuk penerimaan anak asuh di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang, penerimaan anak asuh yang di utamakan adalah anak yatim piatu, terutama anak yatim piatu yang terlantar. Walau tidak menutup kemungkinan, bagi anak yang betul-betul miskin juga di terimanya.

2. Karakteristik Anak Yatim Piatu :

Setiap anak, biasanya mempunyai karakter sendiri-sendiri, tergantung dari mana anak itu dilahirkan, dan dari kalangan apa anak itu di besarkan. Apabila anak itu di lahirkan di besarkan dari keluarga keras, biasanya kelak anak juga ikut keras, dan kekerasan itu akan dapat membentuk karakter suatu anak.

Begitu pula apabila anak dilahirkan dan dibesarkan dari keluarga harmonis dan lunak, maka benak anak juga akan berkarakter santun. Bagi anak yatim piatu, karena terlahir tidak ada Ayah dan Ibu, maka biasanya Anak Yatim Piatu menjadi anak yang mempunyai karakter sensitif atau mudah tersinggung, dan biasanya sulit diatur, melainkan maunya sendiri, dikarenakan hampa kasih sayang. Untuk menyikapi karakter dari setiap anak yatim piatu yang diasuh, Pengurus panti asuhan Ibu Zaenab telah berlaku sangat hati-hati agar jangan sampai anak asuh tersebut menjadi

tersinggung yang mengakibatkan anak asuh tersebut tidak betah tinggal di panti asuhan.

3. Tahapan Perkembangan Anak Yatim Piatu dalam Kemandirian :

Setiap anak, guna mencapai kemandirian, sudah barang tentu melalui tahapan-tahapan, begitu pula anak yatim piatu. Bagi anak yatim piatu yang mentalnya kuat, biasanya lebih cepat kemandiriannya jika di bandingkan dengan anak yang hidup serba kecukupan.

Namun bagi anak yatim piatu yang mentalnya terlanjur lemah, karena merasa minder dengan anak lain, maka biasanya lambat kemandiriannya apabila dibandingkan dengan anak bukan yatim piatu.

Didalam menyikapi perbedaan tahapan perkembangan anak yatim piatu tersebut, pengelola panti telah berusaha semaksimal mungkin, untuk menyamakan mental anak asuh, dengan cara selalu memberikan ceramah agama Islam, bahwa manusia dilahirkan itu dalam keadaan suci, dan manusia yang paling unggul di hadapan Allah SWT, adalah orang yang bertaqwa.

D. Dalam Pelaksanaan Ibadah

1. Pengertian pengasuhan anak yatim piatu dalam pelaksanaan ibadah:

Pengasuh pengganti sementara anak didik saat anak berada di lingkungan panti asuhan yatim piatu dengan pembinaan yang sesuai dengan norma-norma agama yang disahkan negara indonesia. Sejak awal berdirinya tahun 1988 sampai sekarang, Dahulunya pendiri pengasuh Panti asuhan adalah Ibu Zaenab sekarang diasuh oleh cucu dari pendiri panti asuhan dan penanggung jawab panti asuhan. Sebagaimana umumnya panti asuhan yatim maupun piatu, otoritas seorang pengasuh memegang peranan penting yang menentukan segala kebijakan yang ada di panti

asuhan yatim piatu yang dipimpinnya. Seorang pengasuh dalam panti asuhan yatim piatu sebagai figur yang sangat disegani dan dihormati serta di jadikan contoh.

Pengertian ibadah menurut Sidik Tono dkk dalam ibadah dan akhlak dalam Islam (1988:2-17): kata ibadah menurut bahasa berarti taat, tunduk, merendahkan diri dan mengembangkan diri (Basyir, 1984:12). Adapun kata ibadah menurut istilah berarti:, penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridaan Allah mengharap pahala-Nya di akhirat (Ash-Shiddiqy, 1954:4).

Dalam hal ini Ibnu Taimiyah merumuskan bahwa ibadah menurut Syara' itu tunduk dan Cinta artinya: tunduk mutlak kepada Allah yang disertai cinta sepenuhnya kepada-Nya. Oleh karena itu, unsur-unsur ibadah adalah:

a. Taat dan tunduk kepada Allah.

Artinya, merasa berkewajiban melaksanakan segala perintah dan meninggalkan segala larangan Allah yang dibawakan oleh rasul-Nya. Oleh karena itu, belum termasuk beribadah apabila seseorang tidak mau tunduk kepada perintah-perintah-Nya, tidak mau taat kepada aturan-aturan-Nya, meskipun ia mengakui adanya Allah yang menciptakan langit dan bumi serta yang memberi rezeki kepadanya.

b. Cinta kepada Allah

Bahwa rasa wajib taat dan tunduk itu timbul dari hati yang cinta kepada Allah, yakni ketundukan jiwa dari hati yang penuh kecintaan kepada Allah, dan merasakan kebesaran-Nya, karena memiliki keyakinan bahwa Allah yang menciptakan alam semesta dan segala isinya.

Menurut Ibnu Katsir, ibadah merupakan himpunan kesempurnaan cinta, tunduk, dan takut kepada Allah. Kedua unsur dalam ibadah di atas tidak dapat dipisahkan

antara yang satu dengan yang lainnya. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Ali Imron (3): 31:

Artinya: "Katakanlah Muhammad, jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kamu dan mengampuni dosa-dosa kamu, Allah Maha Pengampun lagi Penyayang".

2. Dasar Hukum Ibadah

Allah menetapkan perintah ibadah sebenarnya merupakan suatu keutamaan yang besar kepada makhluknya, karena apabila direnungkan, hakikat perintah beribadah itu berupa peringatan agar kita menunaikan kewajiban terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya.

Dasar hukum ibadah itu antara lain firman Allah yang artinya:

"Wahai para manusia, beribadahlah kamu kepada Tuhanmu, yang telah menjadikan kamu dan telah menjadikan orang-orang sebelum kamu, agar supaya bertaqwa" (QS. Al Baqarah (2):21)

3. Ruang Lingkup Ibadah

Al-Qur'an mengajarkan bahwa jin dan manusia diciptakan Allah

Agar mereka beribadah kepada-Nya. Ajaran di atas memberi pengertian bahwa ibadah bukan hanya berupa salat, zakat, puasa, dan haji, seperti yang dipahami banyak orang, karena ibadah mempunyai pengertian yang lebih luas.

Ibadah dalam pengertian yang umum adalah menjalani kehidupan untuk memperoleh keridaan Allah dengan mentaati syariat-Nya. Apabila dikerjakan dengan tujuan memperoleh keridaan Allah, segala perbuatan merupakan ibadah dalam arti yang umum. Menunaikan hak individu sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya seperti makan, minum, dan menuntut ilmu adalah ibadah. Menunaikan

kewajiban-kewajiban kemasyarakatan sesuai dengan perintah Allah adalah ibadah. Mengolah sumber daya alam yang hasilnya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah ibadah. Memberi makan binatang yang kelaparan adalah ibadah. Bekerja mencari nafkah untuk mencukupkan kebutuhan hidup diri pribadi dan orang-orang yang menjadi tanggungannya adalah ibadah, dan lain sebagainya.

Islam tidak membenarkan orang yang menghabiskan waktunya untuk melakukan ibadah khusus dan mengabaikan segi-segi ibadah umum. Nabi pernah melihat seorang sahabat melakukan ibadah khusus dalam seluruh waktunya. Lalu Nabi bertanya: Siapa orang itu? yang mendengar pertanyaan Nabi menjawab: ia adalah ahli ibadah di kalangan para sahabat. Nabi bertanya lagi: Siapa yang menanggung makannya sehari-hari? Mereka menjawab: para sahabat jugalah yang menanggung makannya. Nabi kemudian bersabda:, Kamu semua lebih baik daripadanya.

Ruang lingkup ibadah pada dasarnya digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Ibadah Umum, artinya ibadah yang mencakup segala aspek kehidupan dalam rangka mencari keridaan Allah. Unsur terpenting agar dalam melaksanakan segala aktivitas kehidupan di dunia ini benar-benar bernilai ibadah adalah: niat yang ikhlas untuk memenuhi tuntunan agama dengan menempuh jalan yang halal dan menjauhi jalan yang haram.
- b. Ibadah Khusus, artinya ibadah yang macam dan cara pelaksanaannya ditentukan dalam syara' (ditentukan oleh Allah dan Nabi Muhammad SAW). Ibadah khusus ini bersifat tetap dan mutlak, manusia tinggal melaksanakan sesuai dengan peraturan dan tuntunan yang ada, tidak boleh mengubah, menambah,

mengurangi, seperti tuntunan bersuci (wudlu), salat, puasa ramadhan, atau ketentuan nisab zakat.

4. Prinsip-Prinsip Ibadah

Apabila diteliti dan direnungkan, setiap ibadah dalam islam pasti mengandung hikmah. Oleh karena itu, dalam memberikan gambaran ibadah yang bersifat final, Islam menggariskan prinsip-prinsip ibadah sebagai berikut.

- a. Yang berhak disembah hanya Allah.
- b. Ibadah tanpa perantara.
- c. Ikhlas sendi ibadah yang akan diterima.
- d. Ibadah sesuai dengan tuntunan.
- e. Memelihara keseimbangan antara unsur rohani dan jasmani.
- f. Mudah dan meringankan (Basyir, 1984:14-15).

Prinsip-prinsip diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Yang Berhak Disembah Hanya Allah

Prinsip pertama menunjukkan bahwa sesuai dengan pembawaan kodrat jiwa manusia, yang tumbuh dalam jiwa manusia sendiri ialah adanya kerinduan untuk berhubungan dengan Tuhan. Untuk menghindari agar manusia tidak tersesat dan keliru dalam penyembahannya kepada Tuhan, maka diutuslah Nabi Muhammad SAW sebagai rasul Allah yang terakhir dan Al Qur'an sebagai kitab Allah yang terakhir pula yang mengajarkan ibadah, dan itu merupakan hal yang mutlak dalam agama serta merupakan tuntunan pembawaan kodrat jiwa manusia sendiri. Karena itu, Al-Qur'an dan sunnah rasul memberikan penegasan yang amat jelas bahwa hanya Allah sajalah Tuhan yang berhak disembah.

5. Tujuan Pelaksanaan Ibadah

Setiap langkah manusia, sudah barang tentu mempunyai tujuan tertentu. Begitu pula pelaksanaan Ibadah, menurut ajaran agama Islam, Ibadah mempunyai tujuan yaitu: agar manusia bertaqwa kepada Allah SWT, yang artinya dapat melaksanakan segala yang menjadi perintah-perintah Allah, dan dapat meninggalkan segala yang menjadi larangan-larangan Allah SWT.

Guna menuju ketaqwaan di panti asuhan yatim piatu Ibu Zaenab selalu menekankan kepada anak asuhnya, agar jangan sampai meninggalkan perintah-perintah Allah, terutama sholat 5 waktu, berpuasa, di bulan Romadhon, dan shalat tahajut dan lain-lain, untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar anak asuh tersebut menjadi anak yang bertaqwa, sesuai tujuan pelaksanaan Ibadah.

6. Manfaat Ibadah

Setiap perilaku yang baik sudah barang tentu mempunyai manfaat, begitu pula Ibadah. Adapun manfaat Ibadah, yaitu untuk menambah rasa syukur kepada Allah SWT, selaku Sang pemberi segala kebutuhan makhluknya, termasuk kebutuhan manusia.

Karena Allah berfirman yang artinya :’’ Apabila kalian mau bersyukur kepadaku (Allah) tentang nikmat-nikmat yang kuberikan, maka Allah akan menambahnya, tetapi apabila kalian kufur terhadap nikmatku, maka kuberikan azab yang sangat pedih.

Guna mencetak anak asuh, di panti anak yatim piatu Ibu Zaenab selalu memberikan pendidikan kepada anak asuhnya, agar dalam keadaan apapun harus ingat kepada Allah, baik suka maupun duka.

7. Proses Pembentukan Taat Ibadah

Guna menuju taat Ibadah, sudah barang tentu membutuhkan proses, atau waktu, karena untuk membentuk karakter anak agar taat Ibadah, haruslah di tanamkan keimanan terlebih dahulu. Tidak mungkin bisa taat, apabila rasa keimanannya tipis. Sedangkan rasa Iman tersebut, sewaktu-waktu bisa berubah, yaitu kadangkala Iman seseorang itu menipis. Untuk membentuk ketaatan Ibadah, pengasuh panti telah memprogramkan pendidikan Ibadah yang benar, sesuai Al-qur'an dan Al-khadist.

E. Dalam Pelaksanaan Kemandirian

1. Pengertian kemandirian menurut Mohammad Ali dkk dalam Psikologi remaja(2004:109-110):

Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self Brammer* (1982) karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.

Kalau menelusuri berbagai literatur, sesungguhnya banyak sekali istilah yang berkenaan dengan diri. Surnayo Kartadinata (1988) berhasil menginventarisasi sejumlah istilah yang dikemukakan oleh para ahli yang makna dasarnya relevan dengan diri, yaitu *selfdeterminism* (Emil Durkheim), *autonomous morality* (Jean Piaget). *Ego integrity* (Erick E. Erickson), *the creative self* (Alfred Adler), *self-actualization* (abraham H. Maslow), *self-system* (Harry Stack Sullivan),

real self (Caren Horney), *self-efficacy* (Albert Bandura), *self-expansion*, *self-esteem*, *self-pity*, *self-respect*, *self-sentience*, *self-sufficiency*, *self-expression*, *self-direction*, *self-structure*, *self-contempt*, *self-control*, *self-righteousness*, *self-effacement* (Hall dan Linzey).

Upaya mendefinisikan kemandirian dan proses perkembangannya, ada berbagai sudut pandang yang sejauh perkembangannya dalam kurun waktu sedemikian lamanya telah dikembangkan oleh para ahli. Emil Durkheim, misalnya, melihat makna dan perkembangan kemandirian diri sudut pandang yang berpusat pada masyarakat (Sunaryo Kartadinata, 1988). Pandangan ini dikenal juga dengan pandangan konformistik.

Menurut Lukman Ali dkk (1994:232 dalam Taufik Hidayat, 2008:12) mengatakan bahwa: Kemandirian (noun) berasal dari kata mandiri dan mendapatkan konfeks ke-an. Secara bahasa berarti hal atau keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Mengajar anak-anak untuk hidup mandiri dan tetap memegang jiwa sosial, harus ditanamkan sejak dini. Panti asuhan yang merupakan sebuah lembaga sosial yang bergerak dalam mencerdaskan anak bangsa yang kurang mampu pada umumnya dan khususnya anak-anak yang piatu merupakan tempat yang harus menjadi wadah untuk memandirikan anak asuh. Karena hidup mandiri merupakan jalan mulia bagi umat islam.

2. Proses-Proses

Adapun dalam rangka proses menuju program kemandirian, harus mengetahui ciri-ciri kemandirian yang harus dikembangkan oleh panti. Spancer dan

Koss (1970) yang dikutip oleh M. Chabib Thoha dalam Taufik Hidayat (2008:15). ciri-ciri kemandirian adalah:

- a. Mampu mengambil inisiatif sendiri
- b. Mampu mengatasi masalah
- c. Penuh ketekunan
- d. Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya
- e. Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Sedangkan MD Dahlan dikutip oleh M. Chabib Thoha dalam Taufik Hidayat (2008:15-16) memberikan ciri-ciri kemandirian sebagai berikut:

Mampu bekerja keras dan sungguh-sungguh serta berupaya memperoleh hasil sebaik-baiknya.

- a. Dapat bekerja dengan teratur.
- b. Bekerja sendiri secara kreatif tanpa menunggu perintah dan dapat mengambil keputusan sendiri.
- c. Tanggap terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan, sehingga tidak kaku dengan lingkungan barunya.
- d. Ulet dan tekun bekerja tanpa mengenal lelah.
- e. Mampu bergaul dan berprestasi dalam kegiatan jenis lain.

Dalam pandangan Islam melalui pendidikan Islam, kemandirian menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh M. Chabib Thoha dalam Taufik Hidayat (2008:16) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Percaya pada nasib dari Allah, memahami bahwa semua manusia diberikan kesempatan yang sama dalam berusaha untuk memperoleh nasib terbaik, sesuai cita-citanya.

- b. Percaya diri, dapat dipercaya dan percaya pada orang lain.
- c. Mengetahui bahwa sukses adalah kesempatan bukan hadiah
- d. Membekali dengan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna.
- e. Mensyukuri nikmat Allah SWT.

Selain mengetahui ciri-ciri kemandirian tersebut di atas anak asuh juga harus berwawasan kemandirian, yaitu sikap yang tidak dapat ditiru orang lain.

3. Faktor-faktor Pendukung

Selain ciri-ciri diatas juga mempunyai faktor pendukung antara lain yaitu :

- a. Pendidikan adalah faktor utama dalam mencapai kemandirian seseorang maka seseorang akan berfikir lebih lanjut tentang pentingnya pendidikan.
- b. Pengalaman adalah guru yang paling baik, dalam hal ini berarti makin banyak, dan makin banyak pengalaman seseorang, maka semakin banyak pelajaran yang diperoleh dalam bidang itu. Misalnya seorang petinju tidak akan dapat juara, jika tidak rajin latihan dan tidak mempunyai pengalaman bertinju dalam arti yang sesungguhnya.

Dari faktor pendidikan dan pengalaman tersebut di atas dapat penulis sebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu masalah yang harus diberikan kepada anak-anak dalam mendukung tercapainya tujuan program kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Ibu Zaenab Ngadipuro Kab. Magelang.

Tabel 1
Perbandingan Pengasuhan Pendidikan Dalam Ibadah dan Kemandirian Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Volume Metode Pengasuhan Pendidikan	Ibadah	Kemandirian
MTS	Agama islam, pengajaran yang disampaikan dan didapat di MTS lebih banyak dibanding yg didapat di SLTP atau SMP	Sholat, ngaji atau baca al-qur'an, berakhlak, menghafal, praktek	Bela diri, berternak ayam, perikanan, nyuci pakaian sendiri, masak sendiri
SLTP	Agama islam, pengajaran yang di dapat di SLTP atau SMP agak berkurang dibanding yang didapat di MTS	Sholat, ngaji atau baca al-qur'an, berakhlak, praktek	Bela diri, berternak ayam, perikanan, nyuci pakaian sendiri, masak sendiri
SMA	Agama islam, pengajaran yang didapat di SMA lebih banyak di banding SMK	Sholat, ngaji baca al-qur'an, pidato	Bela diri, berternak ayam, perikanan, nyuci pakaian sendiri, masak sendiri
SMK	Agama islam, pengajaran yang didapat di SMK agak berkurang dibanding MTS	Sholat, ngaji baca al-qur'an, pidato	Bela diri, berternak ayam, perikanan, nyuci pakaian sendiri, masak sendiri
PERGURUAN TINGGI	Agama islam, pengajaran di Perguruan Tinggi sangat banyak yang didapat dan luas dibanding dengan sekolah kebawah dan menengah	Sholat, ngaji, baca al-qur'an, pidato	Bela diri, berternak ayam, perikanan, nyuci pakaian sendiri, masak sendiri

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Pelaksanaan ibadah dan kemandirian.
2. Variabel Efektivitas metode pengasuhan.

Definisi pengasuhan

1. Efektivitas metode pengasuhan adalah kualitas pengasuhan yang dijalankan oleh para pengasuh dalam membimbing anak asuh di panti asuhan Ibu Zaenab.
2. Pelaksanaan ibadah adalah praktek ibadah yang dilaksanakan oleh para anak asuh di panti asuhan Ibu Zaenab.
3. Pelaksanaan kemandirian adalah praktek pengajaran bagi anak panti asuhan agar supaya mandiri dengan menggunakan teknik keahlian masing-masing pengasuh dengan cara bijaksana.

B. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian mengenai efektivitas metode pendidikan ini adalah di Dusun Ngadipuro, Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini berdiri Panti Asuhan Yatim dan piatu yang peduli kepada anak asuh serta pengasuh mampu membiayai kehidupan sehari-hari anak yatim.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam (Idrus, 2009:91) Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti akan amati.

Subjek penelitian Efektivitas Metode Pengasuhan Anak Yatim Piatu Dalam Pelaksanaan Ibadah dan kemandirian adalah: anak asuh di Panti Asuhan Ibu Zaenab Desa Ngadipuro. Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu ditentukan subjek penelitian yang akan dijadikan responden penelitian. Penentuan responden penelitian didasarkan pada besarnya populasi atau jumlah keseluruhan siswa dan teknik sampling yang digunakan.

Subjek yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh anak asuh di panti asuhan yatim piatu Ibu Zaenab Desa Ngadipuro. Adapun jumlah anak asuh secara keseluruhan sampai bulan Desember 2012 adalah berjumlah 36, yang masih menempuh pendidikan di tingkat MTS/SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi. Menurut Suharsimi (2009:102), jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya digunakan semua sebagai subyek penelitian. Berikut daftar anak asuh di anak panti asuhan Ibu Zaenab di Desa Ngadipuro.

Tabel 2
Jumlah Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Ibu Zaenab Desa Ngadipuro

No	Tingkat Pendidikan Anak Asuh	Jumlah
1	MTS/SMP	13
2	SMA/SMK	16
3	Perguruan Tinggi	7
Jumlah		36

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan wawancara.

Menurut Idrus (2009:100), metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternative jawaban, sedangkan responden cukup memilih jawaban dengan memberikan tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Setiap item terdapat lima alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Nilai untuk setiap jawaban berjenjang 1-5, pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5 dan pernyataan negatif (*unfavorable*) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen metode pengasuhan, instrumen pelaksanaan ibadah, dan instrumen kemandirian. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang diturunkan dari variabel, sub variabel dan indikator. Secara lengkap, kisi-kisi instrumen yang disusun adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Kisi-kisi instrumen Variabel Metode Pengasuhan Anak Yatim Piatu

Variabel	Sub variabel	Indikator	Favourabel	Unfavourabel
Metode Pengasuhan Anak Yatim Piatu	Faktor Pribadi	1. Cita – cita	1	15
		2. Semangat belajar	2,23	12
		3. Masa lampau	3	13
		4. Kebutuhan sehari-hari	4,24	14
	Faktor Lingkungan	1. Untuk meraih kebahagiaan	5	16
		2. Makhluk sosial	6,25	22
		3. Karakter seseorang	7	21
		4. Anak didik dapat tercetak perilaku sehari-hari	8	20
		5. Media massa yang mendorong pengasuhan	9	17
		6. Penghargaan	10,26	19
		7. Persaingan yang sehat	11	18

Tabel 5: Kisi-kisi instrumen Variabel Pelaksanaan Ibadah

Variabel	Sub variabel	Indikator	Favorable	Unfaforable
Pelaksanaan Ibadah	1. Yang berhak disembah hanya Allah.	Melaksanakan ibadah hanya karena Allah	1	6
	2. Ibadah tanpa perantara	Ibadah tanpa perantara	10,15	5
	3. Ikhlas sendi ibadah yang akan diterima	Melaksanakan syarat rukun ibadah	8,16	12
	4. Ibadah sesuai dengan tuntunan.	Melaksanakan ibadah sesuai tuntunan	3,13	7
	5. Memelihara keseimbangan antara unsur rohani dan jasmani.	Keseimbangan unsur rohani dan jasmani	4	11
	6. Mudah dan meringankan	Melaksanakan ibadah tanpa paksaan	9,14	2

Tabel 6: Kisi-kisi instrumen Variabel Kemandirian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
Pelaksanaan Kemandirian	1. memenuhi diri atau identitas diri	Anak asuh teguh pendirian & memegang prinsip	2,4	1,3
	2. memiliki kemampuan inisiatif	Sering berpendapat & berperan inisiatif	5	6
	3. membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak	Tidak terburu & penuh pertimbangan	7	8
	4. mencukupi kebutuhan sendiri	Mengerjakan sendiri	11	9,1
	5. bertanggungjawab atas tindakannya	Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan	12	14,13
	6. mampu membebaskan diri dari keterikatan yang tidak perlu	Obyektif, proporsional	15,16	17
	7. dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih	Mampu memilih tanpa dipengaruhi orang lain	19	18
	8. tekun	Menyelesaikan pekerjaan dengan rapi dan teratur	20	21,22
	9. percaya diri	Tidak minder dalam berpikir dan tidak palsu	23,24	25
	10. berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain	Berusaha menyelesaikan sendiri	26,29	27,28
	11. puas terhadap hasil usahanya sendiri	Merasa puas dengan hasil kerja sendiri	33,31	30,32
	12. mampu mengendalikan diri	Bersikap wajar dan tidak berlebih-lebihan	34,35	36

Angket metode pengasuhan anak yatim yang telah disusun berupa pertanyaan/ Pernyataan dimana setiap butir pertanyaan/ pernyataan memiliki lima alternatif jawaban, dengan bobot sebagai berikut :

a. Skor jawaban positif sebagai berikut:

1 Sangat setuju = 5

2 Setuju = 4

3 Ragu-ragu = 3

4 Tidak setuju = 2

5 Sangat tidak setuju = 1

b. Sedangkan skor untuk jawaban negatif adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1 Sangat setuju | = 1 |
| 2 Setuju | = 2 |
| 3 Ragu-ragu | = 3 |
| 4 Tidak setuju | = 4 |
| 5. Sangat tidak setuju | = 5 |

F. Uji Validitas

Arikunto (1998:160) uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Menurut Idrus (2009:128), metode yang digunakan dalam uji validitas instrumen adalah produk moment dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum x^2) - (\sum x^2)) ((N \sum Y^2) - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara item dengan total

N : jumlah subjek

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

16 for windows.

G. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Arikunto, (1998:170) instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah Uji Reliability Alpha cronbach dengan bantuan *software* SPSS 16 *for windows*.

Setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS versi 16.00, untuk instrumen metode pengasuhan yang terdiri dari 26 item, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7.
Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Metode pengasuhan

No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0,488	Valid
2	0,599	Valid
3	0,610	Valid
4	0,161	Gugur
5	0,609	Valid
6	0,615	Valid
7	0,527	Valid
8	0,634	Valid
9	0,580	Valid
10	0,648	Valid
11	0,507	Valid
12	0,642	Valid
13	0,659	Valid

No	Kefesien validitas	Keterangan
14	0,586	Valid
15	0,583	Valid
16	0,680	Valid
17	0,776	Valid
18	0,578	Valid
19	0,266	Gugur
20	0,615	Valid
21	0,581	Valid
22	0,511	Valid
23	0,485	Valid
24	0,604	Valid
25	0,638	Valid
26	0,690	Valid
Koefisien Reliabilitas Alpha = 0,935		

Dari hasil tersebut diketahui ternyata untuk instrumen metode pengasuhan terdapat 2 item yang gugur yaitu item nomor 4 dan item nomor 19, karena memiliki koefisien validitas $< 0,3$, sehingga item yang valid ada 24 item. Koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,935 termasuk reliabel, karena $> 0,7$.

Setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS versi 16.00, untuk instrumen pelaksanaan ibadah yang terdiri dari 16 item, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8.
Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Ibadah

No	Kefesien validitas	Keterangan	No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0,598	Valid	9	0,521	Valid
2	0,642	Valid	10	0,616	Valid
3	0,615	Valid	11	0,648	Valid
4	0,616	Valid	12	0,546	Valid
5	0,602	Valid	13	0,545	Valid
6	0,660	Valid	14	0,630	Valid
7	0,525	Valid	15	0,740	Valid
8	0,187	Gugur	16	0,569	Valid
Koefesien Reliabilitas Alpha = 0,906					

Dari hasil tersebut diketahui ternyata untuk instrumen pelaksanaan ibadah ternyata terdapat 1 item yang gugur yaitu item nomor 8, karena memiliki koefisien validitas $< 0,3$, sehingga item yang valid ada 15 item. Koefisien reliabilitas alpha sebesar 906 termasuk reliabel, karena $> 0,7$.

Setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS versi 16.00, untuk instrumen kemandirian yang terdiri dari 36 item, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9.
Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemandirian

No	Kefesien validitas	Keterangan	No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0,390	Valid	19	0,526	Valid
2	0,555	Valid	20	0,556	Valid
3	0,579	Valid	21	0,569	Valid
4	0,641	Valid	22	0,491	Valid
5	0,618	Valid	23	0,413	Valid
6	0,487	Valid	24	0,516	Valid
7	0,603	Valid	25	0,540	Valid
8	0,661	Valid	26	0,675	Valid
9	0,534	Valid	27	0,660	Valid
10	0,649	Valid	28	0,628	Valid
11	0,584	Valid	29	0,630	Valid
12	0,633	Valid	30	0,447	Valid
13	0,196	Gugur	31	0,681	Valid
14	0,559	Valid	32	0,619	Valid
15	0,136	Gugur	33	0,494	Valid
16	0,642	Valid	34	0,506	Valid
17	0,744	Valid	35	0,556	Valid
18	0,531	Valid	36	0,577	Valid
			Koefesien Reliabilitas Alpha = 0,945		

Dari hasil tersebut diketahui ternyata untuk instrumen kemandirian ternyata terdapat 2 item yang gugur yaitu item nomor 13 dan item nomor 15, karena memiliki koefesien validitas $< 0,3$, sehingga item yang valid ada 24 item. Koefesien reliabilitas alpha sebesar 0,945 termasuk reliabel, karena $> 0,7$.

H. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode statistik analisis deskriptif kualitatif. Dimana setiap variabel yang akan dikaji yaitu metode pengasuhan, pelaksanaan ibadah dan kemandirian, dinilai efektivitasnya didasarkan pada kategori yang disusun sebagai berikut :

Tabel 10
Formulasi rentang skor kategorisasi efektivitas

No	Rentang Skor	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq \text{Skor}$	Sangat Efektif
2	$M + 0,5 SD \leq \text{Skor} < M + 1,5 SD$	Efektif
3	$M - 0,5 SD \leq \text{Skor} < M + 0,5 SD$	Cukup Efektif
4	$M - 1,5 SD \leq \text{Skor} < M - 0,5 SD$	Kurang Efektif
5	$\text{Skor} \leq M - 1,5 SD$	Tidak Efektif

Dimana :

$M = \text{Mean} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$

$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden (Sejarah Berdiri)

Sejarah berdirinya Panti Asuhan ini bermula dari gagasan dari Drs. Suprayitno (putra dari Ibu Zaenab) yang tinggal tinggal di desa Ngadipura, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Panti Asuhan Yatim Piatu ini berawal dibangun oleh putra panti asuhan untuk mengenang jasa ibundanya, putra memberi nama panti asuhan Ibu Zaenab berdiri pada tahun 1988, seiring dengan pergantian waktu panti asuhan masih bernama Panti Asuhan Ibu Zaenab. Hingga kini masih dikelola oleh putra-putrinya sampai ke cucunya. Panti Asuhan Yatim Piatu milik Ibu Zaenab ini telah mendapatkan surat ijin negara. Hal ini sesuai dengan penuturan pengasuh Panti Asuhan Yatim maupun Piatu.

Kegiatan belajar mengajar secara non formal diperoleh di panti asuhan sedangkan yang formal diperoleh dalam sekolah di berbagai macam tempat. Belum lama ini dibangun gedung sebagai sarana pembelajaran di lahan milik sendiri Pimpinan Panti Asuhan Ibu Zaenab, dengan dana dari Panti Asuhan, pengurus, dari swadaya masyarakat, dinsos provinsi, yayasan darmais maupun donatur.

Tempat belajar di ruangan tersendiri dan setiap minggu latihan berpidato di masjid. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa panti asuhan diajarkan beribadah dan kemandirian untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan dengan kesemangatan yang tinggi menuju kesuksesan sesuai yang diharapkan anak yatim dan piatu.

Panti Asuhan memiliki Fasilitas yang memadai antara lain yaitu: 1 ruang belajar, 1 perpustakaan, 1 ruang ruang tenis meja, 10 tempat kamar tidur, 1 dapur, 1 tempat bermain anak, 1 tempat perternakan, 1 tempat perikanan, tempat pertanian $\frac{1}{2}$ hiktar, luas bangunan $\frac{1}{2}$ hektar, 1 tempat wudhu, 3 MCK, 1 ruang kantor, 1 ruang tamu, 1 PPK, sehingga memungkinkan anak untuk bereksplorasi secara bebas di panti asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro.

Pembelajaran di panti asuhan yatim maupun piatu di bina oleh 7 pengasuh, yang semua dipanggil bapak dan Ibu. Panti selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada melalui seminar-seminar, diklat, workshop, baik itu yang dibiayai oleh pemerintah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini akan diuraikan mengenai deskripsi responden penelitian dan data hasil penelitian.

1. Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari 36 responden penelitian, maka dapat diketahui mengenai tingkat pendidikan responden penelitian sebagai berikut :

Tabel 11
Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	MTS/SMP	13	36,1%
2	SMA/SMK	16	44,4%
3	Perguruan Tinggi	7	19,4%
Jumlah		36	100%

2. Deskripsi Status Responden

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari 36 responden penelitian, maka dapat diketahui status responden penelitian sebagai berikut :

Tabel 13
Deskripsi responden berdasarkan status responden

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Yatim	25	70%
2	Piatu	0	0%
3	Yatim Piatu	11	30%
Jumlah		36	100%

3. Deskripsi Lama Tinggal di Panti Asuhan Responden

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari 36 responden penelitian, maka dapat diketahui mengenai lama tinggal di panti responden penelitian sebagai berikut :

Tabel 14
Deskripsi responden berdasarkan lama tinggal di panti

No	Lama tinggal di panti	Frekuensi	Persentase
1	≤ 1 tahun	6	17%
2	1 s/d ≤ 3 tahun	11	31%
3	3 s/d ≤ 5 tahun	17	47%
4	> 5 tahun	2	6%
Jumlah		36	100%

4. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari 36 responden penelitian, setelah dilakukan perhitungan secara deskriptif dengan SPSS versi 16.00, hasilnya tersusun dalam tabel berikut ini :

Tabel 15
Deskripsi data penelitian

		Statistics		
		Metode Pengasuhan	Pelaksanaan Ibadah	Kemandirian
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		4,0519	4,0444	3,9386
Median		4,0000	4,0700	4,0150
Mode		4,00	3,93 ^a	4,18 ^a
Std. Deviation		,38340	,43689	,38581
Range		1,96	2,13	1,68
Minimum		2,96	2,87	2,88
Maximum		4,92	5,00	4,56
Sum		145,87	145,60	141,79

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

C. Penilaian Efektivitas

1. Metode Pengasuhan

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor mean untuk metode pengasuhan adalah sebesar 4,05. Berdasarkan kategori yang telah disusun sebelumnya yaitu:

No	Rentang Skor	Kategori
1	$4,005 \leq \text{Skor}$	Sangat Efektif
2	$3,335 \leq \text{Skor} < 4,005$	Efektif
3	$2,665 \leq \text{Skor} < 3,335$	Cukup Efektif
4	$1,995 \leq \text{Skor} < 2,665$	Kurang Efektif
5	$\text{Skor} \leq 1,995$	Tidak Efektif

Maka hasil tersebut termasuk kategori sangat efektif. Dalam penerapan metode pengasuhan anak yatim piatu dalam pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian di

panti asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro, terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung dalam penerapan metode pengasuhan adalah :

- a. Kekompakan dan adanya komunikasi yang baik dan saling bantu membantu antar pengurus panti asuhan yatim piatu. Selain itu pelatihan-pelatihan tentang bagaimana mengkondisikan anak panti asuhan yatim piatu. (Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi, selaku pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 9 juni 2012).
- b. Keterlibatan anak dan pengasuh dalam penerapan metode pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian, harus seimbang dengan dasar pelaksanaan sesuai penerapannya . (Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi, selaku Pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 9 juni 2012).

Sebelum menerapkan sebuah metode, seorang pengasuh perlu mempertimbangkan metode apa saja seharusnya dipakai. Berikut ini pertimbangan pemilihan metode pengasuhan anak yatim piatu dalam pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian di panti asuhan Ibu Zaenab Dusun Ngadipuro :

a. Tipe Anak

Tipe anak merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam pemilihan metode, karena tipe seorang anak panti asuhan yatim piatu dengan anak panti asuhan lainnya berbeda. Sehingga perlu metode yang dapat diterima oleh seluruh anak panti asuhan yatim piatu. (Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 23 Mei 2012 pukul 02.00).

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga menjadi pertimbangan dalam menentukan metode apa saja yang dapat diterapkan di panti asuhan yatim piatu, karena sarana merupakan salah satu faktor pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik. (Hasil wawancara dengan Ibu Nurrohmah, selaku pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 28 Mei 2012 pukul 12.00).

Karakter-Karakter yang ditumbuhkan di Panti Asuhan Yatim Piatu Ibu Zaenab antara lain : cinta kepada Allah, jujur, bertanggung jawab, dan kemandirian

a. Cinta kepada Allah

Sebagai Lembaga yang memusatkan perhatian pada Islam Terpadu, lembaga Pengasuhan Yatim Piatu berusaha menumbuhkan karakter cinta kepada Allah sebagai fokus utama. (Hasil wawancara dengan Ibu Nurrohmah, selaku pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 27 juni 2012 pukul 08.25).

Dalam menanamkan karakter cinta kepada Allah, Pengasuhan Anak Yatim Piatu , Yakni:

- 1) Menghafal bacaan-bacaan dalam sholat, doa-doa sehari-sehari, Al-qur'an dan Al-hadist.
- 2) Selain itu, sebelum mulai pelajaran Anak Panti Asuhan dimulai dengan berdoa memohon kepada Allah, agar pelajaran berjalan dengan lancar.
- 3) Pendidikan Panti Asuhan Yatim selalu mengaitkan pembelajaran dengan kuasa Allah.

b. Jujur

Penanaman karakter kejujuran di Panti Asuhan Yatim Piatu terlihat dari sebuah kasus, dimana salah satu pengasuh menemukan anak panti asuhan yang berbohong di dalam panti, maka pengurus kembali menanyakan hal itu ketika anak berada dalam kondisi yang santai, ketika waktu jam istirahat, pengurus mendekati dan bertanya pelan-pelan, dan berbentuk sharing, sehingga anak merasa nyaman.

(hasil wawancara dengan Ibu Nurrohmah, selaku pengurus Panti Asuhan Yatim

Penerapan Karakter jujur di Panti Asuhan Yatim Piatu dilakukan secara langsung, kepada anak yang bersangkutan dan dengan cara yang halus seacara terus-menerus bahkan bisa diberi motivasi dengan penghargaan karena anak panti asuhan yatim piatu karena telah jujur. Dan bicaranya dengan anak panti yatim piatu saat anak panti asuhan sedang mood, sehingga anak panti asuhan yatim piatu dapat diajak untuk berkomunikasi dengan baik.

(Hasil wawancara dengan Ibu Nurrohmah, selaku pengurus panti asuhan yatim Piatu pada tanggal 27 juni 2012 pukul 01.00).

c. Bertanggung jawab

Berdasarkan observasi yang dilakukan, salah satu karakter yang juga

Ditumbuhkan di panti asuhan yatim piatu adalah: bertanggung jawab. Hal ini terlihat dalam pembelajaran yang dilakukan di panti asuhan yatim piatu, seperti:

- 1) Anak panti yatim piatu juga belajar bertanggung jawab dengan menjadi seorang pemimpin imam dalam sholat dan pemimpin lainnya.
- 2) Anak panti yatim piatu dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok ditunjuk seorang anak panti asuhan yatim piatu, untuk menjadi guru dan mengajar teman-temannya.

d. Ibadah

Ibadah sangat penting bagi setiap manusia di muka bumi, tanpa ibadah hidup akan terasa hampa dan hidup jadi sia-sia. Ibadah yang paling sempurna bagi setiap Muslim yang taat dan patuh menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Di panti asuhan yatim piatu, karakter Ibadah diterapkan melalui:

- 1) Anak panti asuhan diwajibkan selalu melaksanakan Ibadah Sholat 5 waktu tepat pada waktunya.
- 2) Anak panti asuhan yatim piatu melakukan puasa sunah dan puasa wajib yang dilaksanakan pada bulan Romadhon.

e. Kemandirian

Kemandirian bagi anak panti yatim piatu sangat diperlukan agar anak panti asuhan yatim piatu dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Di Panti Asuhan Yatim Piatu, karakter kemandirian diterapkan melalui:

- 1) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan mencuci piring dan mencuci pakaian sendiri.
- 2) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan memberi makan ternak dan bertani.
- 3) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan memasak sendiri.

2. Pelaksanaan Ibadah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor mean untuk pelaksanaan ibadah adalah sebesar 4,04. Berdasarkan kategori yang telah disusun sebelumnya yaitu:

No	Rentang Skor	Kategori
1	$4,005 \leq \text{Skor}$	Sangat Efektif
2	$3,335 \leq \text{Skor} < 4,005$	Efektif
3	$2,665 \leq \text{Skor} < 3,335$	Cukup Efektif
4	$1,995 \leq \text{Skor} < 2,665$	Kurang Efektif
5	$\text{Skor} \leq 1,995$	Tidak Efektif

Maka hasil tersebut termasuk kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka yang diterapkan di panti asuhan yatim piatu adalah metode pembiasaan dan metode teladan. Metode-metode yang diterapkan di panti Asuhan Yatim Piatu tidak terlepas dari Ibadah dan Kemandirian, sehingga pembelajaran yang dilakukan terasa ringan dan nyaman. Rasa senang tersebut berusaha untuk dimunculkan agar membekas pada diri anak sehingga mereka akan selalu ingat terhadap pendidikan yang telah di pelajari saat di panti dan di luar panti seperti di sekolahan yang diberikan kepada anak didik. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nurrohmah :

“kalau di Panti Asuhan Yatim Piatu pertama metodenya adalah: pembiasaan. Mungkin kalau di teori-teori ada, tapi kita lebih ke arah metode versi Islam. Pembiasaan, yaitu dengan cara melaksanakan apa yang kita arahkan ke dalam Pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian itu jadi kebiasaan sehari-hari, agar anak panti asuhan yatim piatu disiplin.

(Hasil wawancara dngan Ibu Nurrohmah, selaku pengurus Panti Asuhan Yatim Piatu pada tanggal 1 maret 2012 pukul 01.00).

Metode pembiasaan merupakan metode dengan memberikan treatment-treatment kepada anak secara kontinue, sehingga anak terbiasa. Pemilihan metode pembiasaan ini berdasarkan pertimbangan bahwa dapat dilakukan terhadap anak panti asuhan yatim piatu. Metode pembiasaan tidak begitu rumit untuk dilakukan oleh anak panti asuhan yatim piatu, juga dapat membantu anak asuh untuk terus berusaha, karena metode bersifat kontinuitas.

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa hal yang dilakukan pengasuh dalam menerapkan metode pembiasaan, yakni:

- 1) Membiasakan menyambut kedatangan anak Panti asuhan yatim piatu dengan salam dan mimik muka bersahabat, dan kadang-kadang bertanya bagaimana perasaan anak didik ketika berangkat sekolah.
- 2) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan untuk meletakkan tas di loker maupun tempat yang telah tersedia di kamar masing-masing.
- 3) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan merapikan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu.
- 4) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan membuang sampah pada tempatnya.
- 5) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan masak sendiri.
- 6) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan mencuci tangan dan berdoa'a sebelum makan.
- 7) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan meletakkan piring kotor di bak dan mencuci piring sendiri setelah makan.
- 8) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan mencuci pakaian sendiri.
- 9) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan sholat berjamaah.

- 10) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan menghafal Al-qur'an dan Hadist.
- 11) Anak panti asuhan yatim piatu dibiasakan latihan berpidato bahasa jawa.

Selain metode pembiasaan, pengasuhan anak yatim piatu dalam pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian di Dusun Ngadipuro, juga menerapkan metode teladan untuk menumbuhkan hati nurani anak panti asuhan. Metode teladan merupakan metode pemberian keteladanan ini dianggap dapat memberikan efek yang sangat besar terhadap anak panti asuhan. Pelaksanaan Ibadah dan Kemandirian, terutama ketika anak panti asuhan yatim piatu sudah tumbuh dewasa. (hal ini sesuai penuturan Bapak Abdul Hadi, selaku pengurus panti asuhan yatim piatu pada tanggal 7 mei 2012).

3. Kemandirian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor mean untuk kemandirian adalah sebesar 3,94. Berdasarkan kategori yang telah disusun sebelumnya yaitu:

No	Rentang Skor	Kategori
1	$4,005 \leq \text{Skor}$	Sangat Efektif
2	$3,335 \leq \text{Skor} < 4,005$	Efektif
3	$2,665 \leq \text{Skor} < 3,335$	Cukup Efektif
4	$1,995 \leq \text{Skor} < 2,665$	Kurang Efektif
5	$\text{Skor} \leq 1,995$	Tidak Efektif

Maka hasil tersebut termasuk kategori efektif. Program kemandirian dan ibadah yang dilakukan di panti asuhan Ibu Zaenab, tertuang dalam program jangka pendek, menengah dan panjang.

ed. 1. Program jangka pendek :

Sebagai program jangka pendek, panti telah membuat program sebagai berikut :

- a. Setiap tahun ajaran baru, Panti membuka pendaftaran baru bagi anak yatim dan kurang mampu yang ingin mendaftarkan sebagai anak asuh di Panti.
- b. Menyeleksi setiap anak yang mau masuk sebagai anak asuh baru, sesuai kriteria yang ditentukan, guna memperoleh kelayakan untuk di terima.
- c. Menyelenggarakan pertemuan antara Wali Murid dan Pengasuh Panti, guna memperoleh kesepakatan dalam memilih Sekolah baru, pada jenjang selanjutnya.

ed. 2. Program jangka menengah :

Sebagai program jangka menengah, Panti telah membuat program sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengarahan bagi anak asuh baru, yang sudah lolos seleksi.
- b. Mengadakan rekreasi disekitar wilayah, guna mempererat tali silaturahmi antar anak asuh.
- c. Mendaftarkan ke Sekolah baru, sesuai kesepakatan antar Wali Murid dan Pengasuh Panti, berdasarkan hasil pertemuan Wali Murid.

ed. 3. Program jangka panjang :

Sebagai program jangka panjang, pengurus panti telah memprogramkan sebagai berikut :

- a. Mencarikan atau mengarahkan pekerjaan bagi anak asuh yang sudah lulus sekolah, demi masadepan anak, agar kelak benar-benar bisa mandiri.
- b. Melatih ketrampilan anak, agar kelak anak asuh bisa berwira usaha seperti halnya :
 - Melatih Pertanian.

- Melatih Peternakan.
 - Melatih Perikanan.
 - Melatih Perkebunan dan lain-lain.
- c. Melatih olah-raga Tapak-suci, agar kelak anak asuh menjadi anak yang tangguh, dan kuat mentalnya.
- d. Mengajarkan Agama diluar sekolah, agar kelak anak asuh menjadi anak yang soleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode yang efektif diterapkan di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang dalam mendidik Ibadan dan Kemandirian anak yatim piatu adalah: metode Ibadah dan metode Kemandirian, keduanya termasuk metode yang sangat efektif.
2. Metode pengasuh yang diterapkan di panti asuhan Ibu Zaenab Ngadipuro Kec. Dukun Kab. Magelang dalam mendidik Ibadah dan Kemandirian anak yatim piatu adalah: metode pesolatan, metode baca al-qur'an, metode agama, metode pidato atau ceramah bahasa jawa, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode pemecahan masalah, metode membiasakan, metode menghafal, dan metode praktek.

B. Saran

Agar tujuan pendidikan pengasuhan anak yatim piatu dapat terwujud sesuai yang di harapkan, perlu adanya studi banding ke lain panti asuhan yatim yang lebih maju, guna memperoleh wawasan baru yang bermanfaat, serta dapat mengetahui secara dalam tentang administrasi yang benar maupun efektivitas metode pengasuhan panti yang lebih bagus, demi kemajuan panti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, Rosda Group, Anggota Ikapi.
- Suwarsih Madya. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan* Yogyakarta: Ikip Karangmalang.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu sosial* jakarta : Erlangga.
- Listyawati. 2010. “*Pengentasan Anak Jamasba Kabupaten Bantul DIY*”. (Penelitian Kesejahteraan sosial) Vol IX, NO. 32. Juni 2010 ISSN 1412-6451.
- Lukman dkk. 2000. “*Kompetensi, Interpersonal, Konsep Diri dan Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Islam Kodia Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: UII Press Indonesia.
- Miftahur Rohmah. 2010. *Efektivitas Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Difakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia* Yogyakarta: UII press Indonesia.
- Muhammad, Ali dkk. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Quthb. 1992. *Konsepsi Ibadah* Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad, Zein. 1991. *Metodologi Pengajaran Agama III* Yogyakarta: Sumbangsih Offset papringan.
- Nurrahmah. 2012. *Perbandingan Metode Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini antara Kelompok Bermain Aisyiyah Nurul Ilmi di Desa Argomulyo Dengan Kelompok Bermain Pelangi Harapan Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Sleman* Yogyakarta: UII press Indonesia.
- Yusuf Qardhaw. 1991. *Konsep Ibadah Dalam Islam* Surabaya: Central Media.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* jakarta: KALAM MULIA.
- Saifuddin Azwar. 2009. *Pengukuran Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sidik Tono, M. Sularno, Imam Mujiono, Agus Triyanto. 1998. *Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam* Yogyakarta: UII Press Indonesia.
- Suharmanto. 1997. *Efektivitas Metode Hukuman Dalam Penerapan Disiplin Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Kujangsari Ciamis*. Skripsi. Yogyakarta: UII Press Indonesia.
- ([http:// dansite. Wordpress. Com/ pengertian efektivitas](http://dansite.wordpress.com/pengertian-efektivitas)).

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

1. Siapa pertama kali yang mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu Dingadipuro ?
2. Tahun berapa Panti Asuhan didirikan?
3. Dana dari mana untuk membangun panti asuhan yatim piatu?
4. Ada berapakah jumlah anak panti asuhan yatim piatu dingadipuro?
5. Dalam keseharian kegiatan apa saja : ersekolah paginya?
6. Metode apa aja yang digunakan maupun sampaikan di panti asuhan?
7. Apa tujuan Pengasuhan dalam Pendidikan di panti asuhan?
8. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Metode Pengasuhan dalam Pendidikan?
9. Apa visi dan misi Panti Asuhan Yatim Piatu ?
10. Program apa aja yg digunakan di panti asuhan?

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI

Tempat : Panti Asuhan Yatim Piatu Khusus anak laki-laki dan miskin

Tanggal : 25 Februari 2012

Guru-guru menyambut kedatangan anak asuh yatim piatu dengan baik. Setiap tahun diadakan pertemuan antara wali murid dan guru, tentang kemampuan yang dimiliki anak didik. Bagi anak yang mempunyai nilai tinggi (berprestasi), akan dibiayai sekolahnya sampai kejenjang perguruan tinggi. Di panti diwajibkan menginap, dan diajarkan seperti dipondok salaf ada ngaji, sholat, pidato, karate, berternak, pertanian dan lain-lain. Selama sekolah dibiayai panti asuhan, sampai dengan lulus sekolah SMA, kecuali Anak yang berprestasi, akan dibiayai sampai perguruan tinggi.

Fasilitas di panti antara lain: 1 ruang mushola, 1 ruang belajar, 1 perpustakaan, 1 ruang tenis meja, 10 tempat kamar tidur, 1 dapur, 1 tempat anak bermain, 1 tempat perternakan, 1 perikanan, ½ hektar pertanian, Air bersih, luas bangunan ½ hektar, 1 tempat wudhu, 3 Ruang MCK, 1 ruang kantor, 1 ruang tamu, 1 ruang PPK.

Kegiatan sehari-hari seperti biasa ada yang berkebun, bertani, berternak seperti yang dilakukan anak pada umumnya. Sehabis pulang dari sekolah, ada yang belajar diperpustakaan, bermain bola, jalan-jalan, lalu berjamaah sholat mahrib setelah itu mengaji, sehabis mengaji, dijajah masak secara bergiliran. Setelah itu bersama-sama makan di meja makan yang telah disediakan oleh Pengasuh, dan ditambah minum sama senek. Mengambilnya bebas sesuai selera masing-masing anak, setelah selesai makan, mengerjakan PR sekolah. Di Panti Asuhan, anak harus mengikuti tata tertib yang

diberikan pengasuh,sehabis magrib sudah tidak boleh keluar dari wilayah panti. Agar anak panti bisa mandiri dan bisa mengatur waktu secara tanggung jawab sesuai yang diharapkan pihak panti asuhan.

Selain membiayai anak yatim, panti juga menyantuni 26 orang jumpo. Di panti Asuhan Ibu Zaenab, anak didik ada banyak berprestasi, sehingga sering juara dalam mengikuti lomba, yaitu: juara 1 Remaja 16-19 tahun 2005 Tapak -suci 2007 tingkat SMA, Banding kader di Panti Asuhan juara 2 Remaja 2007, juara 1 Remaja SMA, Tapak- suci kabupaten magelang.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Ibu Nurrohmah Pada tanggal 22 Maret pukul 12.00	
Siapa pertama kali yang mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu di Ngadipuro?	Sejarah pertama kali yang membangun maupun yang mendirikan Panti Asuhan ini, Putra bungsu pemilik Panti Asuhan yang bernama: Bpk. Drs. Suprayetno. Bapak Suprayetno wafat diganti oleh putrinya sampai sekarang.
Tahun berapa Panti Asuhan didirikan?	Panti Asuhan Ibu Zaenab di dusun Ngadipuro berdiri pada tahun 1988.
Dana dari mana untuk membangun PantiAsuhan Yatim Piatu?	Dana yang digunakan dari pemilik yayasan Panti Asuhan dan dapat bantuan dari luar.
Ada berapa jumlah anak Panti Asuhan Yatim Piatu?	Pada awalnya baru sedikit muridnya, lama-lama alhamdulillah sudah mulai menambah menjadi 36 anak, semuanya laki-laki. Dan Pendukung para pengajar dari Ibu Zaenab menyantuni 26 jumbo, tiap bulan di dusun Ngadipuro dan disekitarnya.
Dalam keseharian kegiatan apa saja	Kegiatan yang dilakukan oleh anak-

Hasil Wawancara dengan Ibu Nurrohmah Pada tanggal 22 Maret pukul 12.00	
selain sekolah pagi?	anak panti asuhan yatim piatu, selain bersekolah dipagi hari, setelah pulang dari sekolah ada yang nyuci pakaian, belajar diperpustakaan milik panti asuhan, ada yang ngasih makan ikan, ada yang berkebun.
Metode apa saja yang digunakan maupun Diajarkan di Panti Asuhan?	Metode yang digunakan yaitu: metode persolatan, metode baca al-qur'an, metode Agama, metode Pidato atau ceramah bahasa jawa, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode pemecahan masalah, metode membiasakan, metode menghafal, metode praktek.

Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi pada tanggal 23 April 02.00

Apa tujuan Pengasuhan dalam pendidikan di Panti Asuhan?	Tujuannya adalah : untuk membentuk karakter anak asuh, agar kelak bisa mandiri, dan bertaqwa kepada Allah SWT.
Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pengasuhan dalam pendidikan?	Faktor pendukung adalah masyarakat setempat. Sedangkan hambatan tidak ada.
Apa visi dan misi Panti Asuhan Yatim piatu?	Visi: Terwujudnya anak yang mandiri, cerdas dan berakhlaq mulia. Misi: 1. Mendidik pengetahuan umum dan agama. 2.Melatih ketrampilan anak, berbagai sektor.

Program apa saja yang digunakan di Panti Asuhan?	Program yang digunakan adalah: 1. program jangka pendek, yaitu cara Agar anak bisa lekas nyaman tinggal di panti asuhan. 2. program jangka menengah, yaitu: mengusahakan kesadaran anak, agar dapat melaksanakan tata-tertib yang dibuat oleh panti. 3. program jangka panjang, yaitu: mewujudkan anak, agar kelak bisa mandiri dan bertaqwa.

Lampiran 4

VISI DAN MISI

VISI : Terwujudnya anak yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, sopan santun dalam berperilaku serta beriman dan bertaqwa.

MISI : 1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membantu mengoptimalkan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan religius anak panti asuhan.

Tujuan

1. Meningkatkan ibadah dan kemandirian anak yatim piatu.
2. Menciptakan lingkungan lembaga panti asuhan yang mendukung terciptanya satuan panti asuhan, sebagai tempat pembelajaran yang kondusif.
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis dengan stek holder terkait, guna meningkatkan optimalisasi layanan panti asuhan.

Jenis Program yang dilaksanakan

Untuk mengembangkan potensi-potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik maka pengasuhan anak yatim piatu mengembangkan program-program sebagai berikut :

1. Program jangka pendek:
 - a. Setiap tahun ajaran baru, Panti membuka pendaftaran baru bagi anak yatim dan kurang mampu yang ingin mendaftarkan sebagai anak asuh di panti.
 - b. Menyeleksi setiap anak yang mau masuk sebagai anak asuh baru, sesuai kriteria yang ditentukan, guna memperoleh kelayakan untuk diterima.
 - c. Menyelenggarakan pertemuan antara Wali Murid dan Pengasuh Panti, guna memperoleh kesepakatan dalam memilih Sekolah baru, pada jenjang selanjutnya.
2. Program jangka menengah:
 - a. Mengadakan pengarahan bagi anak asuh baru, yang sudah lolos seleksi.
 - b. Mengadakan rekreasi disekitar wilayah, guna mempererat tali silaturahmi antar anak asuh.
 - c. Mendaftarkan ke Sekolah baru, sesuai kesepakatan antar Wali Murid dan Pengasuh Panti, berdasarkan hasil pertemuan Wali Murid.
3. Program jangka panjang :

- a. Mencarikan atau mengarahkan pekerjaan bagi anak asuh yang sudah lulus sekolah, demi masadepan anak, agar kelak benar-benar bisa mandiri.
- b. Melatih ketrampilan anak, agar kelak anak asuh bisa berwira usaha, seperti halnya :
 - Melatih Pertanian.
 - Melatih Perternakan.
 - Melatih Perikanan.
 - Melatih Perkebunan dan lain-lain.
- c. Melatih olah-raga Tapak-Suci, agar kelak anak menjadi anak yang tangguh, dan kuat mentalnya.
- d. Mengajarkan Agama di luar sekolah, agar kelak anak asuh menjadi anak yang soleh.

Hasil yang diharapkan

1. Dapat mengembangkan kemandirian pada anak remaja Panti asuhan.
2. Dapat membantu mengoptimalkan potensi-potensi kecerdasan yang dimiliki anak remaja panti asuhan.
3. Anak remaja dapat memiliki akhlaq yang terpuji, mulia, dan mengenal nilai-nilai agama islam yang di kembangkan di panti asuhan.
4. Dapat berkembangnya kemampuan dasar yang dimiliki anak remaja laki-laki meliputi nilai moral agama, bahasa kognitif, motorik dan social emosional anak.

Status Lembaga

Panti Asuhan Yatim Piatu berada dibawah binaan Pimpinan Putra Ibu Zaenab di desa Ngadipuro, yang didirikan pada tahun 1988. Pembangunan tempat asrama dan pembelajaran di lahan tanah wakaf milik Ibu Zaenab pemilik yayasan dengan dana swadaya baik dari pemilik panti asuhan, lembaga, pengurus, masyarakat dan para donatur.

Lampiran 5

STRUKTUR PENGURUS DAN KELEMBAGAAN PENGASUHAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU IBU ZAENAB

- | | | |
|---------------------|---|---------------------|
| 1. KETUA | : | BAPAK GUNAWAN |
| 2. SEKERTARIS | : | BAPAK AGUS SISWANTO |
| 3. BENDAHARA | : | IBU WIDIYASTUTI |
| 4. PENGURUS | : | BAPAK SUPRIHATIN |
| 5. SEKSI PENDIDIKAN | : | BAPAK BURHAN |
| AGAMA ISLAM | : | BAPAK YUSUF |
| 6. SEKSI BELA DIRI | : | BAPAK KUSWANTO |
| 7. SEKSI BELANJA | : | IBU NURROHMAH |
| 8. SEKSI JURU MASAK | : | IBU TIRAH |

Lampiran 6

SAMPEL

Pertanyaan Test Soal Kisi-kisi berjumlah 11, untuk dijawab 36 Anak Panti Asuhan.

(1). Cita-cita hidup itu harus diupayakan tidak boleh hanya seperti air mengalir.

Bagaimana pendapat anda?

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

(2). Semangat belajar itu tidak datang sendirinya namun harus diupayakan.

Bagaimana pendapat anda?

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

(3). Masa lampau itu harus dilupakan yang di ingat masa sekarang dan yang akan datang.

Bagaimana pendapat anda?

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

(4). Kebutuhan sehari-hari itu harus diupayakan melalui doa dan usaha.

Bagaimana pendapat anda?

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

(5). Untuk meraih kebahagiaan harta itu penentu utama. Bagaimana pendapat anda?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

(6). Setiap orang tentu membutuhkan bantuan orang lain, karena itu disebut makhluk Sosial.

Bagaimana pendapat anda?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat setuju

(7). Karakter seseorang sebagian besar ditentukan oleh lingkungan. Bagaimana Pendapat anda?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat setuju

(8). Anak didik itu dapat tercetak prilakunya sesuai kebiasaan sehari-hari. Bagaimana Pendapat anda?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat setuju

(9). Media massa itu dapat mendorong pengasuhan. Bagaimana pendapat anda?

- a. Sangat setuju
- d. Tidak setuju

b. Setuju

e. Sangat setuju

(10). Penghargaan yang diperoleh dengan jerih payah itu dapat memperoleh kepuasan

Tersendiri. Bagaimana pendapat anda?

a. Sangat setuju

d. Tidak setuju

b. Setuju

e. Sangat tidak setuju

c. Ragu-ragu

(11). Persaingan yang sehat itu lebih baik dari pada tanpa ada saingannya. Bagaimana

Pendapat anda?

a. Sangat setuju

d. Tidak setuju

b. Setuju

e. Sangat tidak setuju

c. Ragu-ragu

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengantar

Kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang kami berikan guna keperluan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang diberikan dengan jujur sesuai dengan keyakinan Saudara. Angket mohon dijawab dengan lengkap, dan dijawab sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas kesediaan meluangkan waktu untuk menjawab diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Peneliti

FITRIA DWI LISTRIANINGSIH

Identitas Responden

1. Nama (boleh inisial) : _____
2. Jenis kelamin : Laki-laki /Perempuan (coret yang tidak perlu)
3. Tingkat pendidikan : a. MTS/SMP b. SMA/SMK c. PT
4. Lama tinggal di panti : tahun
5. Status : a. Yatim b. Piatu c. Yatim Piatu

Petunjuk :

Isilah dengan memberikan tanda (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban sesuai pendapat/keyakinan dari Saudara

Alternatif Jawaban yang tersedia

Alternatif pilihan jawaban yang tersedia :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-ragu (R)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Daftar pertanyaan/Pernyataan

a. Metode pengasuhan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pengasuh membimbing saya untuk memiliki cita-cita yang tinggi					
2	Bimbingan dari pengasuh membuat saya semangat belajar saya tinggi					
3	Masa lalu saya membuat saya semangat dalam hidup					
4	Semua kebutuhan sehari-hari saya dipenuhi oleh pengasuh panti					
5	Saya mengikuti bimbingan untuk memperoleh kebahagiaan dikemudian hari					
6	Sebagai makhluk sosial kita harus saling membantu					
7	Pengasuh membimbing saya memiliki karakter positif					
8	Perilaku sehari-hari di panti membentuk karakter saya					
9	Pengasuhan di panti ini juga dipengaruhi oleh media masa yang saya baca					
10	Pengasuh memberikan penghargaan pada anak asuh yang berprestasi					
11	Sesama anak asuh kita bersaing secara sehat untuk mencapai prestasi					
12	Saya kurang semangat belajar karena tidak punya cita-cita					
13	Jika teringat masa lalu saya, maka semangat saya menurun					
14	Banyak kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi di panti					
15	Di panti membuat saya tidak memiliki cita-cita					
16	Saya tidak tahu apakah saya bahagia					
17	Media massa (koran dll) tidak mempengaruhi pengasuhan yang ada di panti					
18	Saya iri pada prestasi anak asuh lain					
19	Pengasuh membiarkan apakah kita berperilaku positif ataupun negatif					
20	Lingkungan pergaulan di panti tidak mempengaruhi karakter saya					
21	Ada sifat negatif saya yang tidak berubah walau sudah mendapat bimbingan dari pengasuh panti					
22	Kita tidak perlu membantu orang lain, karena kita sendiri masih memerlukan bantuan					
23	Saya akan semangat belajar untuk mengejar cita-cita saya					

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
24	Saya bersyukur kebutuhan saya dapat dipenuhi oleh pengasuh panti					
25	Saling tolong menolong merupakan salah satu sifat manusia					
26	Pengasuh memuji anak asuh yang berperilaku positif					

b. Pelaksanaan Ibadah

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun tidak ada pengasuh yang melihat saya					
2	Saya akan belajar mengaji jika disuruh pengasuh					
3	Pengasuh memimbing agar saya beribadah sesuai tuntunan					
4	Ibadah yang diajarkan di panti, memadukan keseimbangan jasmani dan rohani					
5	Saya minta bantuan orang lain agar selalu untuk berdoa kepada Allah untuk saya					
6	Saya melaksanakan sholat karena ada pengasuh					
7	Tuntunan ibadah tidak terlalu penting					
8	Saya mempelajari syarat rukun ibadah agar sesuai tuntunan					
9	Tanpa disuruh pun saya akan melaksanakan ibadah dengan tertib					
10	Jika ada hajat, saya berdoa langsung kepada Allah					
11	Ibadah menurut saya hanya urusan rohani					
12	Bagi saya, ibadah yang penting adalah niatnya, masalah syarat rukun tidak terlalu penting					
13	Saya mempelajari ilmu agama dari pengasuh agar ibadah saya sesuai tuntunan					
14	Saya merasa berbahagia jika dapat sholat tepat waktu					
15	Saya yakin jika menginginkan sesuatu dari Allah, kita dapat langsung memohonnya					
16	Syarat rukun ibadah penting dilaksanakan agar ibadah diterima Allah					

c. Kemandirian

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering ragu-ragu apabila ada teman atau orang lain yang tidak sependapat dengan saya.					
2	Dalam hidup ini, saya merasa mempunyai makna, paling tidak untuk diri saya sendiri.					
3	Dalam masalah prinsip, saya tidak akan membiarkannya dipengaruhi orang lain.					
4	Saya akan mempertahankan keyakinan saya mati-matian.					
5	Saya sering mengajak teman-teman untuk belajar.					
6	Dalam menentukan ke mana kami akan berlibur, saya pasti punya usulan.					
7	Saya selalu memeriksa sekali lagi, sebelum jawaban ujian saya kumpulkan.					
8	Dalam menanggapi permasalahan, saya pasti mempertimbangkan semua usulan yang ada secara obyektif.					
9	Dari pada bersusah-susah, lebih baik saya mengerjakan PR dengan melihat PR teman saya.					
10	Saya sering menyesal mengapa saya terburu-buru bertindak.					
11	Jika ada permasalahan yang berkaitan dengan saya, maka saya berusaha menyelesaikannya secara tuntas.					
12	Walaupun teman saya marah gara-gara perbuatan saya, saya cuek saja.					
13	Kalau tidak siap ujian, kadang-kadang saya menyontek.					
14	Saya berpura-pura tidak tahu apabila yang melanggar aturan adalah senior saya.					
15	Karena berasal dari daerah yang sama, maka saya akan memilihnya menjadi pengurus panti.					
16	Saya akan membela sahabat saya, baik ia benar atau salah.					
17	Walaupun teman saya yang salah, saya tetap akan memperingatkannya.					
18	Saya lebih suka dipilhkan melanjutkan sekolah ke manapun, daripada memilih sendiri.					
19	Saya sering ragu-ragu mengerjakan sesuatu yang telah saya rencanakan dengan matang.					
20	Saya selalu membersihkan kamar tidur yang saya tempati setiap pagi.					
21	Setiap hari saya pasti belajar.					
22	Saya tidak mencuci baju, kecuali persediaan baju bersih sudah habis.					

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
23	Saya percaya, kalau saya tekun dan giat, maka saya akan berhasil.					
24	Saya mampu seandainya teman-teman memilih saya jadi ketua.					
25	Saya malu berbicara di depan orang banyak.					
26	Saya berusaha tidak meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas saya.					
27	Walaupun sebetulnya tugas saya ringan, tapi sering saya malas mengerjakannya sendirian.					
28	Daripada saya jalan ke sekolah, lebih baik saya bolos.					
29	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas saya					
30	Saya tidak menyesal, walaupun saya tidak mengerjakan tugas.					
31	Saya puas dan bangga setelah menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya.					
32	Saya tidak malu, walaupun tugas saya tidak terselesaikan.					
33	Saya puas dan bersyukur setelah menyelesaikan tugas saya.					
34	Saya membatasi diri bermain secukupnya, walaupun masih mengasyikkan.					
35	Saya bukan orang yang mudah marah.					
36	Jika tidak ada pembina/pengasuh, maka saya bermalas-malasan.					

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN METODE PENGASUHAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jml
1	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105
2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	104
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102
4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	115
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
6	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	4	5	4	5	5	114
7	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	109
8	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	103
9	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	101
10	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	102
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	106
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	100
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	99
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	102
15	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	107
16	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	103
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	99
19	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	103
20	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	120
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	100
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	127
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	104
24	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	116
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	121
26	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	110
27	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	93
28	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
29	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86
30	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	88

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PELAKSANAAN IBADAH

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	66
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	64
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	72
5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	62
6	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
8	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	65
9	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	63
13	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	61
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	65
15	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	67
16	4	5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	67
17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	62
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61
20	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	64
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
23	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	64
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	75
26	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	67
27	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	60
28	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	46
29	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	53
30	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	54

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN KEMANDIRIAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	JMI	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	148		
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	141		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	139		
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	150	
6	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	146	
7	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	154	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	138		
9	2	4	5	4	3	2	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	137	
10	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	163		
11	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142		
12	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	163	
13	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	151	
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	144	
15	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123
16	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	154	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	140	
18	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	158	
19	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	120	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	118	
21	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	152	
22	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	150	
23	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	145	
24	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	140	
25	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	141	
26	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	158	
27	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	165	
28	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	152	
29	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	126	
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	104		

PENGASUHAN

No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0.488	Valid
2	0.599	Valid
3	0.610	Valid
4	0.161	Gugur
5	0.609	Valid
6	0.615	Valid
7	0.527	Valid
8	0.634	Valid
9	0.580	Valid
10	0.648	Valid
11	0.507	Valid
12	0.642	Valid
13	0.659	Valid

No	Kefesien validitas	Keterangan
14	0.586	Valid
15	0.583	Valid
16	0.680	Valid
17	0.776	Valid
18	0.578	Valid
19	0.266	Gugur
20	0.615	Valid
21	0.581	Valid
22	0.511	Valid
23	0.485	Valid
24	0.604	Valid
25	0.638	Valid
26	0.690	Valid
Relaibilitas = 0,935		

IBADAH

No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0.598	Valid
2	0.642	Valid
3	0.615	Valid
4	0.616	Valid
5	0.602	Valid
6	0.660	Valid
7	0.525	Valid
8	0.187	Gugur

No	Kefesien validitas	Keterangan
9	0.521	Valid
10	0.616	Valid
11	0.648	Valid
12	0.546	Valid
13	0.545	Valid
14	0.630	Valid
15	0.740	Valid
16	0.569	Valid
Relaibilitas = 0,906		

KEMANDIRIAN

No	Kefesien validitas	Keterangan
1	0.390	Valid
2	0.555	Valid
3	0.579	Valid
4	0.641	Valid
5	0.618	Valid
6	0.487	Valid
7	0.603	Valid
8	0.661	Valid
9	0.534	Valid
10	0.649	Valid
11	0.584	Valid
12	0.633	Valid
13	0.196	Gugur
14	0.559	Valid
15	0.136	Gugur

No	Kefesien validitas	Keterangan
19	0.526	Valid
20	0.556	Valid
21	0.569	Valid
22	0.491	Valid
23	0.413	Valid
24	0.516	Valid
25	0.540	Valid
26	0.675	Valid
27	0.660	Valid
28	0.628	Valid
29	0.630	Valid
30	0.447	Valid
31	0.681	Valid
32	0.619	Valid
33	0.494	Valid

16	0.642	Valid
17	0.744	Valid
18	0.531	Valid

34	0.506	Valid
35	0.556	Valid
36	0.577	Valid

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN METODE PENGASUHAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4
2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
7	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4
8	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3
9	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
11	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4
12	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
18	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
19	3	4	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4
20	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
23	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4
27	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
29	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
30	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
31	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
32	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4
33	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PELAKSANAAN IBADAH

Jml	Rata-rata	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
99	4.13	1	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	61
96	4.00	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
99	4.13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
96	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
94	3.92	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57
96	4.00	6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	61
96	4.00	7	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	63
105	4.38	8	4	5	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	64
101	4.21	9	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
99	4.13	10	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	58
95	3.96	11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	57
104	4.33	12	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	69
92	3.83	13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	60
118	4.92	14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
95	3.96	15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	59
98	4.08	16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
112	4.67	17	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
101	4.21	18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
84	3.50	19	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	56
71	2.96	20	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	43
80	3.33	21	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	50
81	3.38	22	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51
97	4.04	23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
97	4.04	24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	60
94	3.92	25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59
109	4.54	26	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	69
94	3.92	27	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	58
106	4.42	28	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70
101	4.21	29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
96	4.00	30	4	4	3	4	2	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	61
91	3.79	31	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	0
95	3.96	32	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	0
112	4.67	33	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	62
92	3.83	34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	59
109	4.54	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
95	3.96	36	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	61

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN KEMANDIRIAN

Rata-rata	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4.60	1	2	4	5	4	3	2	5	4	4	5	2	4	5	4	4	3	2	4
4.00	2	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5.00	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3.93	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5
4.60	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4.67	6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3
4.13	7	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3.73	8	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
2.87	9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3.33	10	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3.40	11	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
4.13	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
4.00	13	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3.93	14	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4.60	15	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4
3.87	16	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4.67	17	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5
4.20	18	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	3
4.07	19	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3
4.07	20	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5
4.07	21	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3
4.13	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3.93	23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
3.80	24	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
4.07	25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4.20	26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
4.27	27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4.27	28	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3
3.87	29	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3.80	30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3.33	31	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
3.40	32	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
4.13	33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
4.00	34	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3.93	35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4.60	36	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jml	Rata-rata
4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	129	3.79
5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	155	4.56
3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	3.94
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	146	4.29
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	142	4.18
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	137	4.03
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117	3.44
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	143	4.21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	132	3.88
3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	153	4.50
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	114	3.35
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	111	3.26
3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	145	4.26
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	142	4.18
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	4.24
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	130	3.82
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	140	4.12
3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	128	3.76
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	133	3.91
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	137	4.03
2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	117	3.44
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	98	2.88
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	140	4.12
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	133	3.91
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	131	3.85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	4.00
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	143	4.21
3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	139	4.09
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	145	4.26
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	130	3.82
3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	150	4.41
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	114	3.35
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	111	3.26
3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	145	4.26
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	142	4.18
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	140	4.00

X1	X2	X3
4.13	4.60	3.79
4.00	4.00	4.56
4.13	5.00	3.94
4.00	3.93	4.29
3.92	4.60	4.18
4.00	4.67	4.03
4.00	4.13	3.44
4.38	3.73	4.21
4.21	2.87	3.88
4.13	3.33	4.50
3.96	3.40	3.35
4.33	4.13	3.26
3.83	4.00	4.26
4.92	3.93	4.18
3.96	4.60	4.24
4.08	3.87	3.82
4.67	4.67	4.12
4.21	4.20	3.76
3.50	4.07	3.91
2.96	4.07	4.03
3.33	4.07	3.44
3.38	4.13	2.88
4.04	3.93	4.12
4.04	3.80	3.91
3.92	4.07	3.85
4.54	4.20	4.00
3.92	4.27	4.21
4.42	4.27	4.09
4.21	3.87	4.26
4.00	3.80	3.82
3.79	3.33	4.41
3.96	3.40	3.35
4.67	4.13	3.26
3.83	4.00	4.26
4.54	3.93	4.18
3.96	4.60	4.00

25	69.4%
0	0.0%
11	30.6%
36	100.0%

6
11
17
2
36

17%

31%

47%

6%

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN : METODE PENGASUHAN

Reliability (Putaran-1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	100,17	101,316	,488	,928
Item 2	100,07	100,409	,599	,926
Item 3	100,10	99,817	,610	,926
Item 4	100,53	106,051	,161	,933
Item 5	100,30	100,217	,609	,926
Item 6	100,17	101,730	,615	,926
Item 7	100,50	101,776	,527	,927
Item 8	100,07	100,685	,634	,926
Item 9	100,27	100,271	,580	,926
Item 10	100,10	96,369	,648	,926
Item 11	100,33	98,437	,507	,929
Item 12	100,07	99,857	,642	,926
Item 13	100,03	100,171	,659	,925
Item 14	100,10	100,783	,586	,926
Item 15	100,20	100,924	,583	,926
Item 16	100,27	100,478	,680	,925
Item 17	100,10	101,403	,776	,925
Item 18	100,33	100,989	,578	,927
Item 19	100,43	104,530	,266	,931
Item 20	100,40	99,972	,615	,926
Item 21	100,63	99,964	,581	,926
Item 22	100,60	101,007	,511	,928
Item 23	100,17	102,489	,485	,928
Item 24	100,27	100,616	,604	,926
Item 25	100,23	102,254	,638	,926
Item 26	100,23	100,806	,690	,925

Reliability (Putaran-2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	92,60	94,455	,524	,934
Item 2	92,50	93,914	,611	,932
Item 3	92,53	93,430	,614	,932
Item 5	92,73	94,064	,594	,933
Item 6	92,60	95,697	,580	,933
Item 7	92,93	95,513	,516	,934
Item 8	92,50	94,190	,646	,932
Item 9	92,70	93,597	,605	,932
Item 10	92,53	90,395	,633	,932
Item 11	92,77	91,771	,528	,935
Item 12	92,50	93,293	,661	,932
Item 13	92,47	93,775	,664	,932
Item 14	92,53	94,257	,600	,932
Item 15	92,63	94,654	,575	,933
Item 16	92,70	94,217	,672	,932
Item 17	92,53	95,016	,777	,931
Item 18	92,77	94,599	,579	,933
Item 20	92,83	93,730	,608	,932
Item 21	93,07	93,582	,584	,933
Item 22	93,03	94,447	,526	,934
Item 23	92,60	96,041	,488	,934
Item 24	92,70	94,424	,590	,933
Item 25	92,67	95,816	,642	,932
Item 26	92,67	94,506	,685	,932

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN : PELAKSANAAN IBADAH

Reliability (Putaran-1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	60,73	38,616	,598	,891
Item 2	60,77	37,978	,642	,890
Item 3	60,97	38,447	,615	,891
Item 4	60,83	39,454	,616	,891
Item 5	61,17	38,902	,602	,891
Item 6	60,73	38,616	,660	,889
Item 7	60,93	38,961	,525	,894
Item 8	61,10	41,817	,187	,906
Item 9	61,00	37,103	,521	,897
Item 10	60,73	38,478	,616	,891
Item 11	60,70	38,562	,648	,890
Item 12	60,77	39,151	,546	,893
Item 13	60,87	39,223	,545	,893
Item 14	60,93	39,030	,630	,891
Item 15	60,77	39,495	,740	,889
Item 16	61,00	39,034	,569	,892

Reliability (Putaran-2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	56,90	36,507	,606	,900
Item 2	56,93	35,789	,663	,898
Item 3	57,13	36,533	,598	,900
Item 4	57,00	37,655	,575	,901
Item 5	57,33	36,920	,592	,900
Item 6	56,90	36,507	,670	,898
Item 7	57,10	36,921	,523	,903
Item 9	57,17	34,971	,533	,906
Item 10	56,90	36,300	,634	,899
Item 11	56,87	36,533	,646	,898
Item 12	56,93	36,961	,563	,901
Item 13	57,03	37,206	,539	,902
Item 14	57,10	36,990	,628	,899
Item 15	56,93	37,444	,737	,898
Item 16	57,17	36,833	,589	,900

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN : KEMANDIRIAN

Reliability (Putaran-1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	139,50	189,155	,390	,941
Item 2	139,30	189,321	,555	,939
Item 3	139,27	189,444	,579	,939
Item 4	139,37	189,551	,641	,938
Item 5	139,47	188,395	,618	,939
Item 6	139,73	191,789	,487	,940
Item 7	139,33	184,230	,603	,939
Item 8	139,23	188,737	,661	,938
Item 9	139,43	189,495	,534	,939
Item 10	139,27	183,306	,649	,938
Item 11	139,53	184,051	,584	,939
Item 12	139,27	187,582	,633	,938
Item 13	139,77	195,771	,196	,942
Item 14	139,27	189,789	,559	,939
Item 15	139,77	196,254	,136	,944
Item 16	139,47	188,947	,642	,938
Item 17	139,30	189,528	,744	,938
Item 18	139,50	190,397	,531	,939
Item 19	139,70	190,493	,526	,939
Item 20	139,57	189,289	,556	,939

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 21	139,80	188,441	,569	,939
Item 22	139,77	190,047	,491	,940
Item 23	139,33	192,851	,413	,940
Item 24	139,43	190,599	,516	,939
Item 25	139,40	192,593	,540	,939
Item 26	139,43	188,944	,675	,938
Item 27	139,53	187,775	,660	,938
Item 28	139,40	190,248	,628	,939
Item 29	139,30	188,907	,630	,938
Item 30	139,50	191,155	,447	,940
Item 31	139,37	188,930	,681	,938
Item 32	139,67	189,126	,619	,939
Item 33	139,33	190,713	,494	,940
Item 34	139,37	189,344	,506	,940
Item 35	139,23	189,564	,556	,939
Item 36	139,27	188,616	,577	,939

Reliability (Putaran-2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	132,17	180,902	,416	,946
Item 2	131,97	181,757	,552	,944
Item 3	131,93	181,720	,586	,944
Item 4	132,03	182,033	,635	,943
Item 5	132,13	180,878	,614	,943
Item 6	132,40	183,972	,497	,944
Item 7	132,00	177,172	,584	,944
Item 8	131,90	180,852	,679	,943
Item 9	132,10	181,472	,556	,944
Item 10	131,93	176,133	,636	,943
Item 11	132,20	175,959	,608	,944
Item 12	131,93	179,720	,649	,943
Item 14	131,93	181,995	,570	,944
Item 16	132,13	181,637	,625	,943
Item 17	131,97	182,033	,736	,943
Item 18	132,17	182,833	,528	,944
Item 19	132,37	182,723	,534	,944
Item 20	132,23	181,840	,548	,944
Item 21	132,47	180,947	,564	,944
Item 22	132,43	182,047	,512	,944

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 23	132,00	185,103	,417	,945
Item 24	132,10	183,266	,499	,944
Item 25	132,07	184,892	,543	,944
Item 26	132,10	181,472	,667	,943
Item 27	132,20	180,510	,642	,943
Item 28	132,07	182,823	,614	,944
Item 29	131,97	181,206	,636	,943
Item 30	132,17	183,178	,465	,945
Item 31	132,03	181,620	,662	,943
Item 32	132,33	181,540	,619	,943
Item 33	132,00	183,034	,497	,944
Item 34	132,03	181,482	,519	,944
Item 35	131,90	181,886	,560	,944
Item 36	131,93	181,030	,577	,944

Frequencies

Statistics

		Metode Pengasuhan	Pelaksanaan Ibadah	Kemandirian
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		4,0519	4,0444	3,9386
Median		4,0000	4,0700	4,0150
Mode		4,00	3,93 ^a	4,18 ^a
Std. Deviation		,38340	,43689	,38581
Range		1,96	2,13	1,68
Minimum		2,96	2,87	2,88
Maximum		4,92	5,00	4,56
Sum		145,87	145,60	141,79

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Metode Pengasuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,96	1	2,8	2,8	2,8
	3,33	1	2,8	2,8	5,6
	3,38	1	2,8	2,8	8,3
	3,50	1	2,8	2,8	11,1
	3,79	1	2,8	2,8	13,9
	3,83	2	5,6	5,6	19,4
	3,92	3	8,3	8,3	27,8
	3,96	4	11,1	11,1	38,9
	4,00	5	13,9	13,9	52,8
	4,04	2	5,6	5,6	58,3
	4,08	1	2,8	2,8	61,1
	4,13	3	8,3	8,3	69,4
	4,21	3	8,3	8,3	77,8
	4,33	1	2,8	2,8	80,6
	4,38	1	2,8	2,8	83,3
	4,42	1	2,8	2,8	86,1
	4,54	2	5,6	5,6	91,7
	4,67	2	5,6	5,6	97,2
	4,92	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pelaksanaan Ibadah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,87	1	2,8	2,8	2,8
	3,33	2	5,6	5,6	8,3
	3,40	2	5,6	5,6	13,9
	3,73	1	2,8	2,8	16,7
	3,80	2	5,6	5,6	22,2
	3,87	2	5,6	5,6	27,8
	3,93	4	11,1	11,1	38,9
	4,00	3	8,3	8,3	47,2
	4,07	4	11,1	11,1	58,3
	4,13	4	11,1	11,1	69,4
	4,20	2	5,6	5,6	75,0
	4,27	2	5,6	5,6	80,6
	4,60	4	11,1	11,1	91,7
	4,67	2	5,6	5,6	97,2
	5,00	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,88	1	2,8	2,8	2,8
	3,26	2	5,6	5,6	8,3
	3,35	2	5,6	5,6	13,9
	3,44	2	5,6	5,6	19,4
	3,76	1	2,8	2,8	22,2
	3,79	1	2,8	2,8	25,0
	3,82	2	5,6	5,6	30,6
	3,85	1	2,8	2,8	33,3
	3,88	1	2,8	2,8	36,1
	3,91	2	5,6	5,6	41,7
	3,94	1	2,8	2,8	44,4
	4,00	2	5,6	5,6	50,0
	4,03	2	5,6	5,6	55,6
	4,09	1	2,8	2,8	58,3
	4,12	2	5,6	5,6	63,9
	4,18	3	8,3	8,3	72,2
	4,21	2	5,6	5,6	77,8
	4,24	1	2,8	2,8	80,6
	4,26	3	8,3	8,3	88,9
	4,29	1	2,8	2,8	91,7
	4,41	1	2,8	2,8	94,4
	4,50	1	2,8	2,8	97,2
	4,56	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	